



**EFEKTIFITAS MEDIA SIBELIUS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEORI MUSIK  
DI SMK N 1 PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Seni Musik

oleh

Jendra Bagus Setiyabudi

2501415157

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 27 Februari 2020

Pembimbing,



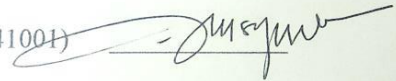
M. Usman Wafa, S.Pd., M.Pd.

NIP.198012042015041001

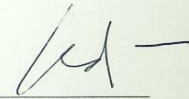
## PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Sibelius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Teori Musik di SMK N 1 Purwokerto” telah disetujui dan disahkan untuk digunakan dalam penelitian.

M. Usman Wafa, S.Pd., M.Pd. (NIP.198012042015041001)  
Pembimbing,



Dr. Udi Utomo, M.Si. (NIP. 1967083119930110001)  
Kaprosdi. Pendidikan Seni Musik.



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Efektifitas Media Sibelius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Teori Musik di SMK N 1 Purwokerto”

karya Jendra Bagus Setiyabudi NIM 2501415157 ini telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 11 Mei 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, Juni 2020


Panitia

Ketua,  
  
Drs. Sri Rejeki Urip, M.Hum.  
NIP. 196202211989012001


Sekretaris,

  
Drs. Moh Muttaqin, M.Hum.  
NIP. 196504251992031001

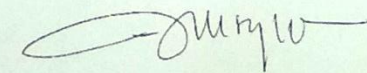
Penguji I,

  
Drs. Eko Rallarjo, M.Hum.  
NIP. 196510181992031001

Penguji II,

  
Kusriana Widjajantie, S.Pd., M.A.  
NIP. 197205182005012001

Penguji III,

  
M. Usman Wafa, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198012042015041001

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Jendra Bagus Setiyabudi

NIM : 2501415157

menyatakan bahwa Skripsi berjudul **“Efektifitas Media Sibelius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Teori Musik di SMK N 1 Purwokerto”** ini benar-benar karya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 11 Mei 2020



Jendra Bagus Setiyabudi

NIM. 2501415157

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup itu seperti sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, anda harus tetap bergerak.”

(Albert Einstein)

“Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tapi cobalah untuk menjadi orang yang berharga.”

(Albert Einstein)

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas semua rahmat dan nikmat-Nya, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. kedua Orang tua saya yang selalu memberi dukungan moral serta do'a restu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kusuma Fitriyana yang selalu memberi motivasi serta dukungan saat saya malas mengerjakan skripsi.
3. sahabat dan teman-teman saya yang selalu mendoakan saya (Singgih K, Mifthahul Huda, Yupa Anggoro, Unggul Prasetyo, Win Rivai, Kiting, Gustom, Eko toyib, Esa Pandu, Imam Khanifudin, Renggani P, Imelda T. )

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektifitas Media Sibelius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Teori Musik di SMK N 1 Purwokerto”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Dr. Udi Utomo, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Mochammad Usman Wafa, S.Pd.,M.Pd.Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta tulus ikhlas dalam membantu menyusun penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian.

7. Bapak Widi dan Bogi Pranata serta seluruh Staf dan Karyawan SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah membantu penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayah dan Ibu kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat dan doa kepada penulis.
9. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Semarang, 11 Mei 2020

Penulis



## SARI

Setiyabudi, Jendra Bagus. 2020. *Efektifitas Media Sibelius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Teori Musik di SMK N 1 Purwokerto*. Skripsi. Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing M. Usman Wafa, S.Pd., M.Pd.

### **Kata Kunci: Sibelius, Hasil Belajar, Teori Musik**

Pembelajaran musik bukan hanya sekedar teori, namun juga belajar bagaimana mengimplementasikan dalam bentuk konkrit berupa simbol-simbol bunyi, maka dari itu pembelajaran seni musik membutuhkan media. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni musik adalah *Software Sibelius 7*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada pembelajaran teori musik dengan media *Software Sibelius 7*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *true experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 510 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X RPL 1 dan X RPL 2 yang masing-masing terdiri dari 35 peserta didik dan dipilih dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok peserta didik yang menggunakan media sibelius 7 dalam pembelajaran dengan kelompok yang tidak menggunakan media sibelius 7 dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik dari kelompok eksperimen 80,50, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik dari kelompok kontrol adalah 73,3. Dari hasil analisis *Independent Sample t-Test* dengan bantuan program SPSS 22 terlihat bahwa nilai *sig. (2 – tailed) = 0,004 < 0,05* dan *mean difference = -7,17* yang artinya terdapat perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software Sibelius 7* jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software Sibelius 7*, serta terdapat selisih 7,14 diantara rata-rata kedua kelompok sedangkan tanda negatif mempunyai arti bahwa kelompok 1 (kelompok kontrol) memiliki rata-rata yang lebih rendah dari pada kelompok 2 (kelompok eksperimen).

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software Sibelius 7* jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software Sibelius 7*.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
SARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB	
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Sistematika Skripsi.....	5
1.5.1 Bagian Awal.....	5
1.5.2 Bagian Isi.....	6
1.5.3 Bagian Akhir.....	6
BAB	
II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7

2.2 Landasan Teoretis.....	9
2.2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	9
2.2.2 Media pembelajaran.....	11
2.2.3 Sibelius 7.....	12
2.2.4. Hasil Belajar.....	14
2.2.5 Teori Musik.....	15
2.2.5.1 Notasi Musik .....	15
2.2.5.2 Tangga nada.....	16
2.2.5.3 Akor.....	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
2.4 Hipotesis.....	20
<b>BAB</b>	
<b>III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Subjek Penelitian.....	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Lokasi Penelitian.....	24
3.4 Variabel Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5.1 Teknik Observasi.....	24
3.5.2 Teknik Wawancara.....	24
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	25

3.5.4 Teknik Tes.....	25
3.6 Prosedur Penelitian.....	25
3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian.....	25
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.6.3 Tahap Pencatatan dan Pengolahan Data.....	27
3.6.4 Tahap Pembuatan Simpulan.....	27
3.7 Analisis Instrumen.....	27
3.7.1 Validitas.....	27
3.7.2 Reliabilitas.....	29
3.7.3 Penentuan Instrumen Tes.....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
3.8.1 Teknik Analisis Data Awal.....	30
3.8.1.1 Uji Normalitas.....	32
3.8.1.2 Uji Homogenitas.....	33
3.8.1.3 Uji Kesamaan Rata-rata.....	34
3.8.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	35
3.8.2.1 Uji Normalitas.....	35
3.8.2.2 Uji Homogenitas.....	35
3.8.2.3 Uji Hipotesis.....	36
 <b>BAB</b>	
 <b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	37
4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran.....	37

4.1.2 Pelaksanaan Tes.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Data Akhir.....	39
4.2.2 Analisis Data Akhir.....	41
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	41
4.2.2.2 Uji Homogenitas.....	42
4.2.2.3 Uji Hipotesis.....	43
4.3 Pembahasan.....	44
BAB	
V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Tangga Nada C Mayor.....	17
Gambar 2.2 Contoh Tangga Nada Minor Natural.....	17
Gambar 2.3 Interval Tangga Nada Minor Harmonis.....	18
Gambar 2.4 Tangga Nada Minor Melodis.....	18
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i> .....	22
Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	37
Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol-simbol pada Notasi Balok.....	15
Tabel 3.1 Hasil Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	28
Tabel 3.2 Analisis Reliabilitas dengan <i>Ms. Excel</i> .....	30
Tabel 3.3 Data Awal dari Nilai Ulangan Harian.....	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data Awal dengan SPSS.....	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal dengan SPSS.....	34
Tabel 3.6 Hasil Uji Keramaan Rata-rata Data Awal dengan SPSS.....	35
Tabel 4.1 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.3 Data Akhir (Hasil <i>Post-test</i> ) Kelompok Eksperimen.....	39
Tabel 4.4 Data Akhir (Hasil <i>Post-test</i> ) Kelompok Kontrol.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Akhir dengan Program SPSS.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir dengan Program SPSS.....	42
Tabel 4.7 Hasil Analisis <i>Independent-Samples T Test</i> dengan Program SPSS.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Daftar Nama Peserta Didik Kelompok Eksperimen (X RPL 2).....	55
Lampiran 2 : Daftar Nama Peserta Didik Kelompok Kontrol (X RPL 1).....	57
Lampiran 3 : Daftar Nama Peserta Didik Kelompok Uji Coba (X TKJ).....	59
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
Lampiran 5 : Bahan Ajar.....	76
Lampiran 6 : Lembar Validasi RPP.....	81
Lampiran 7 : Kisi-kisi Soal Tes.....	89
Lampiran 8 : Soal.....	90
Lampiran 9 : Pedoman Penskoran.....	94
Lampiran 10 : Rubrik Penilaian Soal Uraian.....	97
Lampiran 11 : Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	98
Lampiran 12 : Hasil Tes Uji Coba Soal.....	104
Lampiran 13 : Dokumentasi.....	106
Lampiran 14 : Surat Ketetapan Dosen Pembimbing.....	108
Lampiran 15 : Surat Bukti Penelitian.....	109



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang melekat pada manusia mulai sejak dini dikarenakan pendidikan dapat membentuk karakter seseorang melalui berbagai proses pembelajaran. Pendidikan sendiri dibagi menjadi 3 yaitu pendidikan non formal, in formal, dan formal. Menurut UU no. 20 Tahun 2003, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Pendidikan in formal merupakan pendidikan awal yang dilakukan oleh keluarga untuk menciptakan kepribadian seseorang contohnya makan menggunakan tangan kanan seperti yang diajarkan oleh keluarga. Selain pendidikan in formal, pemerintah mewajibkan setiap warga negara untuk mengikuti pendidikan formal untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Pendidikan formal merupakan pelatihan berjenjang yang terorganisasi baik bersifat umum maupun khusus. Contohnya SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal bertujuan melatih peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti halnya meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, serta melestarikan adat dan budaya. Salah satu mata pelajaran yang mencakup semua poin tersebut dalam proses pembelajarannya ialah Seni Budaya yang di dalamnya terdapat 4 macam seni budaya, yaitu seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater. Menambah pengetahuan ataupun ketrampilan juga diperlukan. Bisa dengan belajar melalui internet, buku, maupun dengan pendidikan diluar sekolah. Saat ini banyak pendidikan non formal yang bisa diikuti untuk menambah ilmu dan ketrampilan. Pendidikan non formal adalah pelatihan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan berjenjang dan terstruktur, misalnya seperti les bahasa inggris dan les musik. Dari ketiga penjelasan tentang macam pendidikan bisa disimpulkan bahwa pendidikan sudah diperkenalkan dari usia dini.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga mengajarkan serta melestarikan budaya. Misalnya seperti bahasa daerah,

seni tari, musik, rupa dan lain-lain. Pendidikan Seni Budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi, yang mana hal ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain (Peraturan menteri pendidikan No. 22 tahun 2006: 483). Mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan kelima panca indera. Selain itu perasaan atau emosi juga dibutuhkan dalam pembelajaran seni musik. Menurut Dharsono (2004: 2) seni merupakan kreasi bentuk simbolis dari perasaan manusia. Sedangkan menurut Aserani (2011: 1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik. Dalam dunia pendidikan, musik memiliki peranan yang penting. Musik berfungsi menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri kita. Hal inilah yang membuat Indonesia mengadakan mata pelajaran kesenian di sekolah-sekolah di Indonesia termasuk mata pelajaran seni musik. Peserta didik diperkenalkan dengan teori dasar dalam bermain musik atau biasa disebut teori musik. Teori musik tidak lepas dari tangga nada, notasi, tempo, dan dinamika.

Inovasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan di zaman moderen ini karena akan memberi nuansa baru dalam belajar. Inovasi akan merubah cara belajar, metode belajar dan perubahan prestasi belajar (Bahaudin, 2017: 429). Inovasi membutuhkan peran aktif guru dan selalu *up-to-date* dalam memanfaatkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang diperlukan saat ini dalam bidang pendidikan adalah inovasi pada media pembelajaran. Media yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni musik adalah media yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera agar tujuan pembelajaran tercapai. Karena menurut Juknis sebagaimana dikutip oleh Setyawan (2017: 16), pembelajaran seni musik merupakan kegiatan berolah seni melalui musik yang dapat memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengungkapkan pikiran, perasaan yang berkaitan erat dengan sikap pemahaman. Pembelajaran musik bukan hanya sekedar teori, namun juga belajar

bagaimana mengimplementasikan dalam bentuk konkrit berupa simbol-simbol bunyi, maka dari itu pembelajaran seni musik membutuhkan media yang mampu mengaktualisasikan unsur-unsur musik menjadi kesatuan yang mudah dipahami peserta didik.

Dewasa ini kemajuan teknologi dalam bidang musik berkembang sangat pesat. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena peran teknologi bagi manusia sangat besar tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Menurut Sinaga, *et.al* (2019: 2) teknologi berkembang sangat pesat, mempermudah guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Berkembangnya teknologi memudahkan pendidik memberi inovasi dalam penyampaian materi terhadap peserta didik. Hal itu bisa diterapkan agar peserta didik lebih antusias dalam menerima materi sehingga akan meningkatkan daya tarik tersendiri. Media pembelajaran dan fasilitas pembantu dalam penyampaian materi saat ini sangat beragam khususnya untuk mata pelajaran seni musik, mulai dari hardware (Komputer/ Laptop, LCD, *Speaker/Amplifier*, Alat musik) dan software.

Salah satu *software* yang dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tentang unsur teori musik kepada peserta didik adalah *software notater*. *Software notater* merupakan perangkat lunak yang bisa digunakan untuk menulis notasi balok, membuat sebuah komposisi, atau untuk mengaransemen sebuah lagu. Salah satu software yang merupakan software notater yaitu *Software Sibelius 7*. Keunggulan dari *Sibelius 7* ini adalah mudah untuk dioperasikan dan menghasilkan bunyi instrumen musik yang nyata. Menurut Magara (2013), *Sibelius 7* juga mempunyai keunggulan lain yaitu ketika pengguna menuliskan beberapa notasi di atas paranada yang membentuk sebuah melodi, pada saat itu juga pengguna dapat melakukan *playback* dan dapat mendengarkan hasil dari penulisan notasinya. Dari keunggulan-keunggulan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Sibelius 7* sesuai untuk digunakan oleh para pemula dalam belajar musik.

SMK N 1 Purwokerto merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempunyai ragam jurusan seperti, Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran (PM), Farmasi (FM), Multimedia (MM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Pemilihan SMK N 1 Purwokerto

sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Purwokerto terdapat beberapa permasalahan terkait pembelajaran seni musik. Permasalahan tersebut diantaranya peserta didik belum memahami tentang notasi balok, tangga nada, dan tempo yang merupakan teori dasar dalam mempelajari musik. Permasalahan tersebut muncul ketika peneliti meminta peserta didik untuk memetik senar gitar nada E *open string* dan peserta didik yang bersangkutan tidak mengetahui maksud dari peneliti. Kemudian, saat peneliti meminta peserta didik untuk memainkan nada mi (3) pada alat musik pianika, peserta didik juga tidak mampu melaksanakannya. Untuk mencapai materi sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SMK N 1 Purwokerto, sangat dibutuhkan pemahaman teori musik. Membaca notasi, mengetahui tangga nada, dan akor merupakan pondasi awal dalam bermain musik. Kurangnya pengetahuan peserta didik dipandang peneliti sebagai akibat dari cara penyampaian materi yang monoton yaitu dengan menerangkan tanpa mempraktikannya. Maka dari itu pendidik perlu inovasi-inovasi agar peserta didik mampu memahami materi tentang teori musik. Kemudian dalam observasi tersebut, peneliti juga memperoleh fakta bahwa pembelajaran di SMK N 1 Purwokerto mayoritas menggunakan media laptop. Hal ini sangat memudahkan peneliti untuk menyampaikan materi teori musik menggunakan media *software* Sibelius 7.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang mengarah pada penelitian tindakan kelas dengan judul Efektifitas media Sibelius untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran teori musik di SMK N 1 Purwokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Seberapa besar perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 dengan pembelajaran teori musik tanpa media *software* Sibelius 7?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran

teori musik dengan media software Sibelius 7 dengan pembelajaran teori musik tanpa media software Sibelius 7.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis:

### **1.4.1 Manfaat teoretis**

- a. Menambah referensi bagaimana jika software Sibelius 7 diterapkan pada pembelajaran teori musik.
- b. Memberikan gambaran yang nyata tentang pembelajaran teori musik, serta dapat digunakan sebagai panduan untuk pembelajaran teori musik di Sekolah Menengah Kejuruan lain.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Manfaat penelitian bagi guru adalah untuk menambah wawasan pengetahuan di bidang keterampilan, sebagai bahan untuk peningkatan kinerja dan profesionalisme saat mengajar.
- b. Manfaat penelitian untuk peserta didik adalah memperkenalkan proses pembelajaran teori musik menggunakan *software* Sibelius 7.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran teori musik di sekolah sehingga, dapat meningkatkan kemampuan maupun keterampilan peserta didik dalam bidang musik.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi bertujuan sebagai gambaran umum serta untuk mempermudah pada pembaca dalam mengetahui garis besar skripsi. Peneliti menyusun skripsi inimenjadi 3 bagian:

### **1.5.1 Bagian Awal**

Bagian awal skripsi berisi sampul berjudul, lembar berlogo, judul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, motto dan persembahan, sari penelitian, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **1.5.2 Bagian Isi**

Bagian isi terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustakan, dan landasan teoretis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi. Tinjauan pustaka dan landasan teoretis berisi tentang tinjauan pustakan, landasan teoretis, kerangka berpikir, dan hipotesis. Metode penelitian berisi pendekatan penelitian, subjek, lokasi, dan variabel penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis instrumen, dan teknik analisis data. Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum pelaksanaan dan hasil penelitian, analisis data akhir, dan pembahasan. Penutup berisi kesimpulan dan saran.

### **1.5.3 Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustakan dan lampiran. Lampiran terdiri dari instrumen penelitian dan bukti-bukti hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini menggunakan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dari segi media pembelajaran dan permasalahan yang ditelitinya. Penelitian yang pertama adalah dari Magara (2013) Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi antara peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan media Sibelius 7 dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa media Sibelius 7. Hal tersebut ditunjukkan dengan  $t$  hitung sebesar  $-4,357 > t$  tabel sebesar 2,46 pada taraf signifikansi 0,05. Rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh kelas kontrol sebesar 44,50 dan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 55,62. Terdapat selisih 11,12 diantara keduanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan positif yang signifikan pada prestasi belajar peserta didik yang menggunakan *software* Sibelius 7 dalam pembelajarannya jika dibandingkan dengan prestasi belajar peserta didik yang tidak menggunakan *software* Sibelius 7 dalam pembelajarannya.

Kemudian dalam penelitian Setyawan (2017), Dosen Program Studi Pendidikan Musik STKIP Citra Bakti yang berjudul "*Pemanfaatan Software Sibelius sebagai Media Pembelajaran Musik*" menunjukkan bahwa penggunaan *Software* Sibelius sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada peserta didik kelas XII A IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dalam setiap siklus penelitiannya dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM. Sebelum dilakukan penelitian, terdapat lima peserta didik yang nilainya mencapai KKM dan 25 peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Dari Prasiklus ke siklus 1 terjadi peningkatan dengan 11 peserta didik yang nilainya mencapai KKM dan 19 peserta

didik yang nilainya masih di bawah KKM, kemudian dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan dengan 18 peserta didik yang nilainya mencapai KKM dan 12 peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM. Dengan demikian penggunaan *Software Sibelius* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada peserta didik kelas XII A IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo.

Berdasarkan hasil penelitian dari Syah (2014), Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok dengan Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 12 Yogyakarta*” dapat diketahui bahwa: penggunaan media sibelius 6 dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada peserta didik kelas VIIB di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dalam setiap siklusnya. Nilai rata-rata mata pelajaran yang diperoleh peserta didik sebelum dilakukan tindakan sebesar 28 (Skor Maksimal 100), dari 33 peserta didik hanya 4 peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari Prasiklus ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 55,8 (99,3%, ) dan peserta didik yang mencapai KKM bertambah menjadi 10 peserta didik, kemudian dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 74,8 (34%.) dan pada siklus 2 bertambah lagi menjadi 21 peserta didik yang mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Sibelius 7* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca notasi balok karena tidak ada perbedaan yang berarti antara *software Sibelius 7* dengan *Sibelius 6*.

Bahaudin (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pembelajaran Notasi Balok Melalui Software Sibelius*” dan dimuat dalam Seminar Nasional Seni dan Desain FBS Unesa menyebutkan bahwa melalui media sibelius kemampuan guru sekolah-sekolah di Indonesia dalam membaca notasi balok akan meningkat. Hal tersebut dapat disimpulkan dari beberapa fakta, yaitu melalui pemutaran audio pada aplikasi sibelius, maka pengetik akan dimudahkan dalam menirukan melodi lagu/ menyanyikan lagu baru yang telah diketik. Kemudian, hasil pengetikan partitur melalui media *sibelius* tersebut juga dapat dicetak. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa penggunaan *Sibelius 7* dapat meningkatkan kemampuan



guru dalam membaca notasi balok karena *software* Sibelius 7 juga dapat memberikan fasilitas yang diberikan oleh *software* Sibelius.

Artikel yang berjudul “*Sibelius Software sebagai Media Aransemen pada Kelompok Musik Keroncong Kurmunandi di Surabaya*” yang ditulis oleh Laksono (2017) menjelaskan bahwa peranan teknologi dalam mengembangkan bahan ajar baik bagi guru ataupun dosen selalu mengalami pengembangan yang begitu signifikan, sehingga dalam sebuah kemajuan haruslah diikuti dengan perkembangan pemikiran dan pemahaman tentang teknologi yang memacu kita untuk selalu membuat ide dan inovasi baru. Hal itu menunjukkan pentingnya inovasi untuk kesuksesan dari suatu pembelajaran, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan inovasi terkait media dalam pembelajaran seni musik. Media yang dipakai pun sama yaitu *software* Sibelius. Artikel tersebut menjelaskan bahwa *software* Sibelius diciptakan tidak lain untuk memotivasi dan berinovasi dalam mengembangkan bentuk karya komposisi ataupun aransemen.

Penelitian-penelitian yang dipaparkan di atas merupakan penelitian yang serupa atau relevan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dalam berbagai hal, yaitu permasalahan yang dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, maupun media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Pada sub bab ini diuraikan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian ini, secara rinci aspek-aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **2.2.1 Belajar dan Pembelajaran**

Konsep tentang belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Rifa'i & Anni (2015) menuliskan pengertian belajar dari beberapa ahli dalam bukunya sebagai berikut.

- a. Gagne dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- b. Morgan menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.

- c. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- d. Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Menurut Anurrahman (2012), belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari beberapa pengertian tentang belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan sikap ataupun tingkah laku dari seseorang yang berasal dari pengalaman dan melalui proses interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Suhito & Nuha (2018: 1) pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik (pengajar) dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Gagne sebagaimana dikutip dalam Rifa'i & Anni (2015: 85) pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Menurut Hindsley sebagaimana dikutip dalam Ashari (2019) pembelajaran adalah sebuah perubahan perilaku atau perubahan kinerja yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Hal ini juga dibenarkan oleh Slavin dalam (Silveira & Hudson, 2015) yang mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah sebuah perubahan dalam diri seorang yang disebabkan oleh pengalaman.

Arifin (2012: 13) mengatakan bahwa pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik (*child-centered*) secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Pembelajaran bersifat interaktif dan komunikatif juga disebutkan di dalamnya. Interaktif artinya kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat multi arah dan saling mempengaruhi yang mengharuskan kita untuk saling berinteraksi dengan semua komponen pembelajaran, jangan didominasi oleh satu komponen saja. Sedangkan komunikatif dimaksudkan bahwa sifat komunikasi antara peserta didik dengan guru atau sebaliknya, sesama peserta didik, dan sesama guru harus dapat saling memberi

dan menerima serta memahami. Berdasarkan pengertian-pengertian pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang mempengaruhi peserta didik dan menimbulkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

### 2.2.2 Media Pembelajaran

Berdasarkan *National Education Association* (NEA) sebagaimana dikutip dalam Magara (2013), media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca dan dibicarakan bersama instrumen lain yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Arsyad (2011: 3), kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Sementara dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hal itu sejalan dengan pendapat dari Djamarah (2006: 120), yang mengatakan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Miftah (2013: 97) media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas, media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Arsyad (2011: 6), media mempunyai beberapa ciri-ciri, yaitu sebagai berikut.

- a. Media memiliki pengertian fisik yang disebut dengan *hardware* (perangkat keras) yang dapat dilihat, didengar dan diraba.
- b. Media memiliki pengertian fisik yang sering disebut dengan *software* (perangkat lunak), yaitu berupa aplikasi pesan yang ada di dalam *hardware* yang akan disampaikan pada peserta didik.
- c. Penekanan media pendidikan ada pada *audio* dan *visual*.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal, seperti televisi, radio.

Karena pada pembahasan sebelumnya diketahui bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang mempengaruhi peserta didik dan menimbulkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang, maka dari hal tersebut dan beberapa pendapat mengenai media di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk proses interaksi yang mempengaruhi peserta didik dan menimbulkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Menurut Falahudin (2014: 114) manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Mahnun (2012: 29) menuliskan bahwa pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip. Yaitu; (a) kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya, (b) Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, dan (c) Sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, peneliti memilih *software* Sibelius 7 sebagai media pembelajaran.

### **2.2.3 Sibelius 7**

Menurut Holmes (2008: 5) dalam perkembangannya, *software* untuk komputer musik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *notater*, *composer*, dan *reader*. *Notater* merupakan *software* yang diciptakan untuk menotasikan yang berfungsi sebagai aplikasi untuk menulis notasi. *Composer* merupakan *software* yang diciptakan untuk mengkomposisikan yang berfungsi sebagai aplikasi untuk membuat dan menggabungkan musik untuk menjadi sebuah karya yang siap dinikmati. *Reader* merupakan *software* yang diciptakan untuk membaca partitur atau bacaan musik yang sudah tercetak (*print-out*).

Menurut Arly (2007: 1) sibelius merupakan media *software* penulisan notasi musik yang dikembangkan oleh dua bersaudara Jonathan Finn dan Ben Finn yang berasal dari Inggris. Sibelius adalah salah satu *software* penulis notasi yang paling populer saat ini. *Software* sejenis yang cukup dikenal pula adalah *software* *Finale*, *Score Writer*, dan *Encore*. Beberapa *software* tersebut pada dasarnya

memiliki fungsi dasar yang sama, yaitu menulis notasi sekaligus mendengarkan data suaranya. Menurut Ritonga (2013: 6), keunggulan *software* Sibelius dibandingkan dengan *software notater* yang lainnya adalah terletak pada berbagai macam fitur yang disertakan, antara lain: *Composing Tool*, *Invert*, *Retrogate*, dan *Performance*. Sebagai tahap akhir, penggunaanya dapat menyimpan karya ke dalam bentuk file audio (WAV) dengan standar kualitas CD. Oleh karena itu, hasil akhir tidak akan berhenti hanya pada lembaran-lembaran notasi, tetapi menjadi sebuah karya musik terealisasi.

Magara (2013) menyebutkan bahwa banyak kelebihan dari Sibelius 7, seperti *smooth screen*, *virtual instrumens*, *easy recording*, dan *easiest midi plug-in*. *Smooth screen* (tampilan halus). Sibelius 7 merupakan tampilan sempurna yang disajikan oleh Sibelius agar pengguna dapat menuliskan notasi dengan baik dan tepat pada posisinya. Tampilan Sibelius 7 yang sederhana, disesuaikan dengan komputer yang digunakan untuk menjalankan Sibelius 7. Sibelius 7 memiliki kualitas tampilan notasi yang sempurna dan kualitas bunyi instrumen yang nyata (*virtual instrumen*). Standar operasional Sibelius 7 disesuaikan dengan sistem operasional *windows* yang sedang digunakan, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari pilihan bantuan yang akan digunakan. *Virtual instruments sound* (bunyi nyata instrumen) merupakan salah satu dari kelebihan Sibelius 7. Bunyi nyata instrumen tersebut memang direkam langsung terhadap para pemain musik yang ditunjuk, dan kemudian diolah menggunakan *synthesizer*. Sekalipun diolah menggunakan *synthesizer*, Sibelius 7 tidak menghilangkan unsur bunyi riil dari instrumennya. Sehingga, pengguna dapat mendengarkan hasil bunyi dari tulisan notasinya pada instrumen yang dipilih, dan berbunyi seperti sedang mendengarkan instrumen tersebut di hadapannya.

Sibelius berdiri sejak 1994 dan tahun 1995 merupakan tahun versi pertama dipublikasikan. Hingga saat ini, Sibelius telah berkembang dan bertambah fiturfiturnya yang akan mempermudah penggunaanya untuk menulis notasi. Di tahun 2010 diluncurkan Sibelius dengan versi 7, dan sering disebut dengan Sibelius 7. Versi baru ini dikeluarkan dengan banyak kemudahan, kepraktisan dan memiliki tampilan lebih sempurna dibanding dengan versi sebelumnya. Berdasarkan uraian

sebelumnya penulis memilih *software* Sibelius, lebih tepatnya Sibelius 7 sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **2.2.4 Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran (Nurdyansyah & Toyiba, 2016). Menurut Dimiyati & Mudjiono (2002: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan Hamalik yaitu hasil belajar (*achievement*) adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di pondok pesantren atau sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Magara, 2013). Pendapat lain dinyatakan oleh Aunnurahman (2012: 4) yaitu hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku terhadap sesuatu. Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar sangat perlu diketahui karena dibutuhkan untuk melihat seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang telah diberikan. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam skor.

Menurut Suryabrata dalam Aritonang (2008), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam, dari luar, dan faktor instrumen. Faktor dari dalam diantaranya adalah: (a) minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar peserta didik yang tinggi menyebabkan belajar peserta didik lebih mudah dan cepat (b) motivasi belajar antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya tidaklah sama. Sedangkan faktor dari luar di antaranya adalah lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial di sini yaitu manusia atau sesama manusia, baik manusia itu hadir ataupun tidak langsung hadir. Sedangkan untuk faktor instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran), serta

guru sebagai perancang pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.

### 2.2.5 Teori Musik








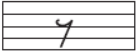
Menurut Yensharti & Sudarman (2019: 24) teori musik adalah salah satu pengetahuan dasar bidang musik, yang posisinya sangat penting dalam tata ruang keilmuan musik yang sebagian besar pondasinya sudah dibukakan dan dibakukan sejak lama, sehingga pengetahuan tentang teori musik secara basis teori tidak lagi berkembang, namun yang berkembang itu adalah bentuk-bentuk penerapannya dalam jejaring ilmu musik yang tumbuh di atasnya.

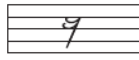
#### 2.2.5.1 Notasi Musik

Komponen utama paling dasar pada teori musik yaitu notasi. Notasi merupakan sistem penulisan karya musik berupa simbol yang menunjukkan nilai notasi. Menurut Benward & Saker (2009: 3) “*Music notation is much more precise and complicated than written language*”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa notasi musik lebih rumit daripada bahasa tertulis. Hal tersebut dapat dilihat dari penulisannya yang harus memperhatikan unsur-unsur di dalam pembuatan karya. Salah satu jenis notasi dalam penulisan karya musik adalah notasi balok.

Notasi balok merupakan penulisan karya musik berupa simbol yang berada di garis paranada. Sampai saat ini penulisan menggunakan notasi balok merupakan penulisan yang bertaraf internasional. Simbol-simbol pada notasi balok disajikan dalam Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1 Simbol-simbol pada Notasi Balok**

Gambar Notasi	Tanda Diam	Name Notation	Nama Notasi
		<i>whole note</i>	not penuh
		<i>half note</i>	not setengah
		<i>quarter note</i>	not seperempat
		<i>eighth note</i>	not seperdelapan



*sixteenth note*

not seperenambelas

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa notasi merupakan simbol musikal yang mengandung nilai nada, besarnya waktu, dan tinggi rendahnya nada.

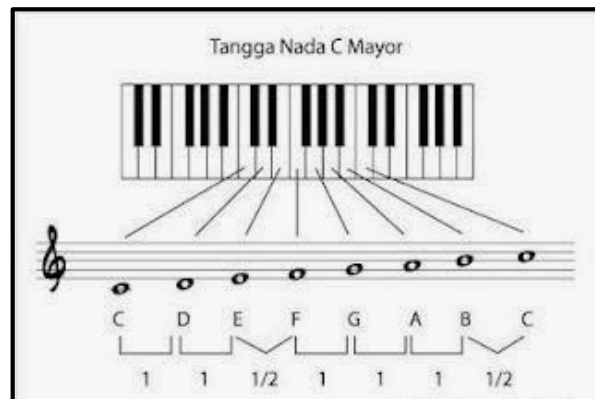
#### 2.2.5.2 *Tangga nada*

Tangga nada merupakan urutan beberapa nada dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya dan memiliki interval tertentu. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat dari Benward & Saker (2009: 27) bahwa “*A scale is a collection of pitches in ascending and descending*” yang artinya, tangga nada adalah kumpulan nada dari nada rendah ke nada yang lebih tinggi dan sebaliknya. Secara garis besar tangga nada dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diatonik dan pentatonik. Menurut Joseph dalam Abimantrana (2019) tangga nada 7 nada dengan susunan interval campuran satu dan setengah disebut tangga nada diatonis. Tangga nada diatonik memiliki 7 nada pokok dan memiliki frekuensi nada yang tetap. Tangga nada diatonik juga tergolong menjadi 2 jenis, yaitu :

##### 1. Tangga nada Mayor

Tangga nada mayor disebut tangga nada diatonik karena memiliki 7 nada pokok. Menurut Benward & Saker (2009: 29) “*the major scale is a scale of seven different pitch classes with whole steps separating adjacent tones, except for half steps between the third and fourth degrees and between the seventh and eighth (or first) degrees*”. Inti dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tangga nada mayor adalah tangga nada dengan 7 nada pokok (C-D-E-F-G-A-B-c) yang memiliki interval 1 kecuali untuk nada 3 ke 4, dan nada 7 ke 8 (nada pertama dengan 1 oktaf lebih tinggi) yang memiliki interval  $\frac{1}{2}$ . Untuk lebih jelasnya mengenai jarak (*Interval*) pada tangga nada mayor yaitu  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ . Gambar 2.1 berikut ini menyajikan contoh tangga nada C mayor natural.





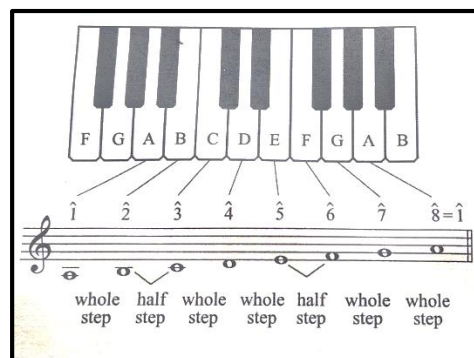
Sumber: *Music in Theory and Practice Eight Edition-Volume 1 (Hal.29)*

Gambar 2.1 Contoh Tangga Nada C Mayor

## 2. Tangga nada Minor

Tangga nada minor terdiri dari minor natural, minor harmonis, dan minor melodis. Minor natural tersusun oleh 7 nada dan memiliki interval 1-1/2-1-1-1/2-1-

1. Gambar 2.2 berikut ini menyajikan contoh tangga nada minor natural.

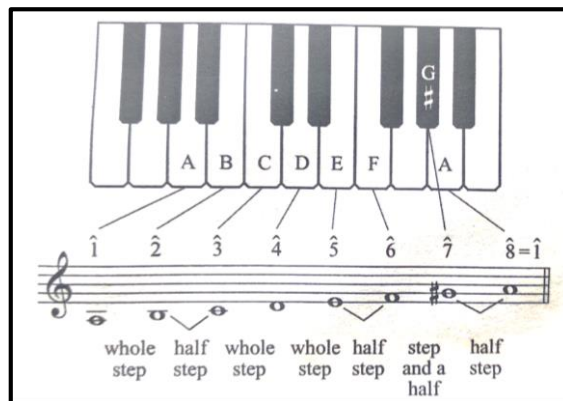


Sumber: *Music in Theory and Practice Eight Edition-Volume 1 (Hal.32)*

Gambar 2.2 Contoh Tangga Nada Minor Natural

Menurut Benward & Saker (2009: 32) “*The minor scale is more varied in pitch material because there are two different versions of both the sixth and seventh scale degrees*”, artinya tangga nada minor lebih bervariasi pada susunan nada karena ada 2 versi pada nada ke 6 dan ke 7.

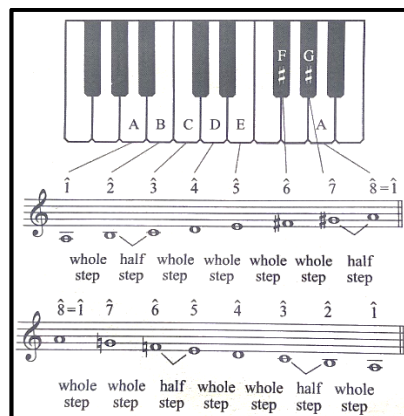
Hal yang membedakan tangga nada minor natural dan harmonis yaitu terletak pada nada ke 7. Jika nada ke 7 pada tangga nada minor natural itu “G”, maka pada tangga nada minor harmonis berubah menjadi “G#”. Sehingga interval pada tangga nada minor harmonis bisa dilihat pada Gambar 2.3 berikut.



Sumber: *Music in Theory and Practice Eight Edition-Volume 1 (Hal.33)*

Gambar 2.3 Interval Tangga Nada Minor Harmonis

Pada tangga nada minor melodis memiliki keunikan tersendiri. Interval pada minor melodis sama seperti minor natural hanya pada nada ke 6 dan 7 dinaikan 1 semitone (setengah nada) untuk *ascending* dan kembali menjadi minor natural untuk *descending*. Tangga nada minor melodis disajikan pada Gambar 2.4 berikut.



Sumber: *Music in Theory and Practice Eight Edition-Volume 1 (Hal.34)*

Gambar 2.4 Tangga Nada Minor Melodis

### Tangga Nada Pentatonik

Pentatonik berasal dari bahasa Yunani "*pente*" yang berarti lima dan "*tonic*" yang berarti nada. Menurut Joseph dalam Abimantrana (2019), tangga nada lima nada dengan susunan interval 1, 1, 1½, 1, 1½ ketika naik, dan 1½, 1, 1½, 1, 1 ketika turun disebut tangga nada pentatonic. Dengan demikian, tangga nada pentatonik dapat diartikan sebagai susunan nada yang terdiri dari 5 nada pokok. Tangga nada pentatonik biasanya sangat berhubungan erat dengan suatu etnis atau kelompok

tertentu di daerah tertentu pula. Karena tangga nada ini biasanya berasal dari etnis atau kelompok tertentu, maka jenisnya pun sangat banyak dan bervariasi.

### 2.2.5.3 Akor

Menurut Rendra (2008) *Chord* atau akor secara umum dapat diartikan sebagai suatu rangkaian nada-nada yang tersusun secara teratur dari sebuah tangga nada dan bisa mewakili tangga nada tersebut. Sedangkan menurut Benward & Saker (2009: 73) “ *A chord is a harmonic unit with at least three different tones sounding simultaneously*”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akor adalah sebuah susunan dari 3 nada atau lebih yang tersusun secara teratur dan dibunyikan secara bersama-sama sehingga menghasilkan harmonisasi yang selaras. Akor merupakan bagian terpenting dari sebuah lagu pada musik modern saat ini.

## 2.3 Kerangka Berpikir

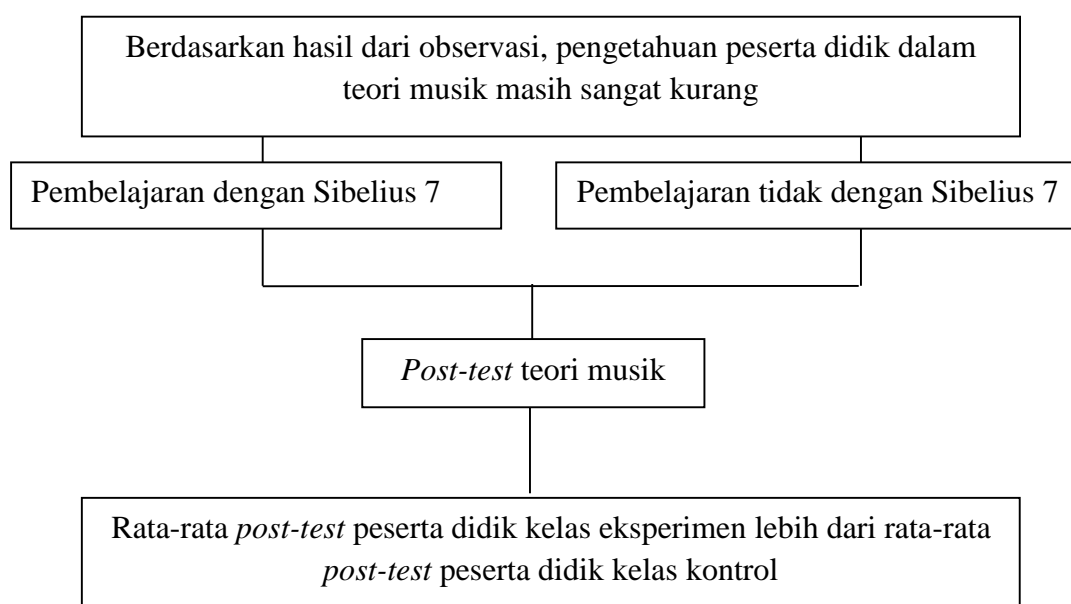
Berdasarkan landasan teoritis yang telah dikemukakan di atas, diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi teori musik. Media yang digunakan haruslah media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang terjadi pada waktu ini. Salah satu media tersebut adalah *software* Sibelius 7. Keberhasilan *software* tersebut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni musik sudah terbukti dalam beberapa penelitian sebelumnya.

*Software* Sibelius 7 mempunyai beberapa keunggulan yaitu mudah untuk dioperasikan dan menghasilkan bunyi instrumen musik yang nyata, dan pada saat pengguna menuliskan beberapa notasi di atas paranada yang membentuk sebuah melodi, pada saat itu juga pengguna dapat melakukan *playback* dan dapat mendengarkan hasil dari penulisan notasinya. Dari keunggulan-keunggulan itulah peneliti memilih *software* Sibelius 7 untuk digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni musik khususnya pada materi teori musik jika dalam pembelajarannya menggunakan media *software* Sibelius 7. Penelitian dilakukan pada peserta didik SMK Negeri 1 Purwokerto. Peneliti menggunakan salah satu kelas sebagai kelompok eksperimen, yaitu menggunakan media Sibelius 7 dalam pembelajaran dan salah satu kelas yang

lain sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan media Sibelius 7 dalam pembelajaran. Pemilihan sampel ini berdasarkan teknik *simple random sampling*.

Selanjutnya peneliti meminta para ahli dan praktisi untuk memvalidasi instrumen penelitian dan melakukan uji coba pada peserta didik kelas lain yang dinamakan sebagai kelas uji coba. Kelas tersebut bukan merupakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Kemudian, peneliti melaksanakan pembelajaran teori musik dengan metode konvensional (tanpa media Sibelius 7) dan dengan media Sibelius 7. Pembelajaran ini menggunakan *true experimental design* yaitu *posttest-only control design*. Peneliti menggunakan hasil *post-test* tersebut untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan media Sibelius 7 dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tidak dengan media Sibelius 7. Berikut adalah bagan dari pemaparan di atas.



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media software Sibelius 7 dengan peserta

didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius

7. Jika dituliskan dalam rumus hipotesis statistik dan hipotesis penelitian, maka:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7).

$H_1: \mu_1 < \mu_2$  (Terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7).

## BAB III

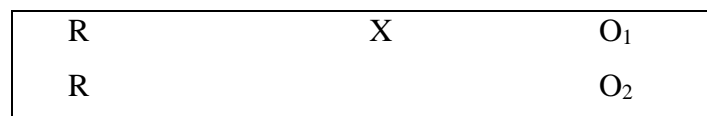
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah. Menurut Anggoro dalam Ashari (2019) penelitian adalah upaya ilmiah untuk memahami masalah-masalah pendidikan untuk memahami fenomena-fenomena yang ada di dunia pendidikan. Sedangkan fungsi dari penelitian pendidikan sendiri adalah memperbaiki, menyempurnakan, memperkaya, atau kadang merombak teori-teori yang sudah ada sehingga mendapatkan teori yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan peneliti yang ingin menguji kebenaran dari asumsi peneliti yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran seni musik, khususnya pada materi teori musik akan lebih tinggi jika menggunakan media pembelajaran Sibelius 7 dalam pembelajaran.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan *true experimental design* dengan bentuk *posttest-only control design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yang dipilih secara random dalam penelitiannya. Kelompok yang diberikan perlakuan dinamakan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dinamakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2016: 112). Adapun gambaran desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Keterangan:

- R : Dua Kelompok yang dipilih secara random  
 O<sub>1</sub> : *Post-test* teori musik kelompok eksperimen  
 O<sub>2</sub> : *Post-test* teori musik kelompok kontrol  
 X : Pembelajaran menggunakan media Sibelius 7

## **3.2 Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2016: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto.

Pemilihan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto sebagai populasi dikarenakan telah memenuhi persyaratan sebagai populasi yang bersifat homogen. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri antara lain usia peserta didik pada saat diterima di SMK relatif sama, peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, peserta didik mendapatkan waktu pembelajaran yang sama, dan peserta didik yang menjadi obyek penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 510 peserta didik.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini mengambil dua kelompok peserta didik yang masing-masing berada dalam satu kelas yang sama sebagai sampel penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto. Dua kelas tersebut terdiri dari satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas yang lain sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran teori musik dengan media pembelajaran Sibelius 7, dan kelompok kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan media pembelajaran Sibelius 7. Pengambilan sampel ini berdasarkan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:120), teknik *simple random sampling* berarti bahwa pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga mengakibatkan setiap

kelas berpeluang sama untuk dipilih. Alasan dari penggunaan teknik ini adalah kurikulum yang digunakan sama, materi pelajaran seni musik sama, sumber belajar sama, waktu pelaksanaan sama, dan soal yang diberikan sama.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 60). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Sibelius 7 (X) dalam pembelajaran seni musik pada materi teori musik, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil *post-test* peserta didik pada materi teori musik yang diberikan oleh peneliti saat proses pembelajaran teori musik telah selesai (Y).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik observasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah teknik observasi terstruktur dimana menurut Sugiyono (2016: 205) observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, kapan, dan di mana tempatnya. Teknik observasi disini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang teori musik. Observer disini adalah peneliti sendiri.

#### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk



menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga bisa dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2016: 194). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016: 320), wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang teori musik yang dimiliki oleh peserta didik di SMK Negeri 1 Purwokerto.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2016: 329). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, memperoleh data tentang nama peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian, serta data awal tentang kemampuan peserta didik yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa daftar nilai ulangan harian peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto. Data tersebut untuk menguji normalitas dan homogenitas data awal.

### **3.5.4 Teknik Tes**

Menurut Arikunto (2012: 47), tes adalah suatu alat pengumpul informasi yang bersifat lebih resmi dibandingkan dengan alat-alat yang lain dan penuh dengan aturan atau batasan yang telah ditentukan. Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda dan uraian. Tes dilakukan setelah eksperimen diadakan sebagai data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan teknik tes untuk melakukan *post-test* materi teori musik.

## **3.6 Prosedur Penelitian**

### **3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi secara langsung di SMK Negeri 1 Purwokerto serta bertanya kepada guru terkait kurikulum, kemampuan peserta didik, dan lain sebagainya.
2. Mem peroleh nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Purwokerto pada mata pelajaran seni musik.
3. Mengidentifikasi masalah, membuat rumusan masalah beserta batasannya, mengkaji berbagai literatur sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, metode, serta desain penelitian.
4. Membuat proposal penelitian.
5. Menentukan populasi, yaitu peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto.
6. Melakukan uji normalitas dan homogenitas berdasarkan nilai ulangan harian yang telah diperoleh.
7. Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pembandingan dalam penelitian. Kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran Sibelius 7 dan kelompok kontrol tidak.
8. Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian.
9. Menyempurnakan proposal berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing.
10. Menentukan sampel-sampel dengan memilih dua kelompok peserta didik dengan *simple random sampling* dari populasi yang ada.
11. Membuat instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dari dosen pembimbing.
12. Validasi instrumen penelitian.
13. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian dari Universitas Negeri Semarang. Menyampaikan surat izin dari Universitas Negeri Semarang kepada kepala SMK Negeri 1 Purwokerto sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
14. Melakukan uji coba Soal *post-test* pada kelompok uji coba.
15. Menganalisis hasil uji coba soal *post-test* yang meliputi validitas dan reliabilitasnya.
16. Merevisi instrumen penelitian.

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Memberikan materi dengan menerapkan media pembelajaran Sibelius 7 pada kelompok eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional (tanpa media sibelius 7) pada kelompok kontrol.
2. Memberi *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Menganalisis hasil *post-test*.

### 3.6.3 Tahap Pencatatan dan Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pencatatan dan pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan hasil data nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Mengolah dan menganalisis data kuantitatif berupa hasil *post-test* peserta didik dari kedua kelompok sampel.

### 3.6.4 Tahap Pembuatan Simpulan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pembuatan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh.

## 3.7 Analisis Instrumen

### 3.7.1 Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Sebuah butir soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat oleh peneliti dapat mengukur pemahaman peserta didik pada materi teori musik dengan tepat. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Arikunto (2012: 82) menyatakan bahwa tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Untuk menguji validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (Arikunto, 2012: 87), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total.

$N$  : Banyaknya subjek.

$\sum X$  : Banyaknya butir soal.

$\sum Y$  : Jumlah skor total.

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal.

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan pada tabel *r product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut valid. Analisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Ms.Excel*.

Soal yang diuji cobakan terdiri atas 20 soal, yaitu 15 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Uji coba dilaksanakan di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Purwokerto dengan jumlah peserta didik 35 orang. Berikut disajikan hasil analisis validitas soal uji coba dengan menggunakan program *Ms. Excel*.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba

Butir Soal		$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
Pilihan	1	0,411304		Valid
Ganda	2	0,385178		Valid
	3	0,403607		Valid
	4	0,36273		Valid
	5	0,374171		Valid
	6	0,339401	0,3338	Valid
	7	0,520747		Valid
	8	0,437931		Valid
	9	0,375206		Valid
	10	0,342233		Valid
	11	0,599191		Valid

	12	0,428639	Valid
	13	0,508297	Valid
	14	0,444816	Valid
	15	0,36273	Valid
Uraian	1	0,650745	Valid
	2	0,574905	Valid
	3	0,595737	Valid
	4	0,362701	Valid
	5	0,652267	Valid

### 3.7.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *internal consistency reliability*, yaitu dilakukan dengan cara menguji coba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan metode tertentu. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dan uraian. Oleh sebab itu, pengujian reliabilitas yang dilakukan adalah pengujian reliabilitas untuk instrumen skor non diskrit dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* (Arikunto, 2012: 122) adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dengan rumus varians ( $\sigma^2$ ):

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$n$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varians total

$X$  : skor tiap butir soal

- $\Sigma X$  : jumlah skor butir soal  
 $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat skor butir soal  
 $N$  : banyaknya subjek uji coba

Kriteria pengujian reliabilitas tes adalah setelah didapat koefisien korelasi yaitu  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi  $\alpha$ , dan jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diuji cobakan tersebut reliabel. Berikut hasil nalisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Ms. Excel*.

Tabel 3.2 Analisis reliabilitas dengan *Ms. Excel*

<b>Tipe Soal</b>	$\Sigma \sigma_t^2$	$\sigma_t^2$	$r_{11}$	$r_{tabel}$
<b>Pilihan Ganda</b>	3,28739	8,66723	0,66505	0,3338
<b>Uraian</b>	1,001681	1,635294	0,484327	

Berdasarkan hasil perhitungan dengan *Ms. Excel* diperoleh hasil untuk soal pilihan ganda  $r_{11} = 0,665046 > 0,3338 = r_{tabel}$  dan untuk soal uraian  $r_{11} = 0,484327 > 0,3338 = r_{tabel}$ . Simpulan dari perhitungan reliabilitas untuk butir soal pilihan ganda maupun uraian adalah reliabel.

### 3.7.3 Penentuan Instrumen Tes

Setelah melakukan analisis uji coba soal, langkah selanjutnya adalah memilih butir soal yang layak digunakan untuk menguji pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam teori musik. Hasil analisis validitas butir soal uji coba menunjukkan bahwa seluruh butir soal uji coba memiliki kriteria valid dan dari analisis reliabilitas di atas menunjukkan bahwa butir soal uji coba reliabel. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal dapat digunakan untuk tes pengetahuan dan pemahaman teori musik peserta didik.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Teknik Analisis Data Awal

Analisis data awal dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata. Data awal menggunakan nilai ulangan

harian peserta didik kelas X Teknologi Informatika di SMK Negeri 1 Purwokerto. Berikut daftar nilai ulangan hariannya.

Tabel 3.3 Data Awal dari Nilai Ulangan Harian

Responden		Responden		Responden	
(Kelas Uji Coba)	Nilai	(Kelas Eksperimen)	Nilai	(Kelas Kontrol)	Nilai
U – 01	92	E – 01	82	K – 01	66
U – 02	76	E – 02	80	K – 02	63
U – 03	64	E – 03	55	K – 03	86
U – 04	66	E – 04	55	K – 04	58
U – 05	76	E – 05	66	K – 05	61
U – 06	72	E – 06	72	K – 06	61
U – 07	76	E – 07	74	K – 07	63
U – 08	68	E – 08	77	K – 08	74
U – 09	88	E – 09	74	K – 09	69
U – 10	88	E – 10	69	K – 10	69
U – 11	68	E – 11	69	K – 11	58
U – 12	84	E – 12	63	K – 12	83
U – 13	76	E – 13	58	K – 13	61
U – 14	72	E – 14	74	K – 14	66
U – 15	80	E – 15	63	K – 15	61
U – 16	65	E – 16	72	K – 16	74
U – 17	84	E – 17	58	K – 17	77
U – 18	65	E – 18	86	K – 18	55
U – 19	62	E – 19	55	K – 19	80
U – 20	84	E – 20	95	K – 20	80
U – 21	84	E – 21	66	K – 21	72
U – 22	80	E – 22	55	K – 22	80
U – 23	74	E – 23	85	K – 23	66
U – 24	40	E – 24	77	K – 24	91
U – 25	60	E – 25	72	K – 25	66

U – 26	80	E – 26	66	K – 26	86
U – 27	62	E – 27	55	K – 27	83
U – 28	70	E – 28	74	K – 28	77
U – 29	78	E – 29	82	K – 29	85
U – 30	88	E – 30	78	K – 30	73
U – 31	60	E – 31	72	K – 31	68
U – 32	62	E – 32	76	K – 32	70
U – 33	68	E – 33	68	K – 33	84
U – 34	60	E – 34	72	K – 34	72
U – 35	86	E – 35	75	K – 35	68
Rata-rata	73		70,6		71,6

### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal tanpa ada pengaruh dari siapapun. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

Hipotesis:

$H_0$ : data awal berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_1$ : data awal berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan alat bantu SPSS 22 melalui Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki beberapa keunggulan, yaitu: tidak memerlukan data yang terkelompokkan, dapat digunakan untuk sampel berukuran kecil, dan lebih fleksibel jika dibandingkan dengan uji yang lain. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel dengan distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Langkah-langkah pengujian normalitas berbantuan SPSS 22 uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu pilih data nilai, kemudian dimasukkan ke dalam *worksheet* SPSS yang disusun dalam satu kolom. Kemudian pada *Variable View* digunakan untuk menampilkan karakteristik data variabel sehingga dapat diberi nama, dan mengubah *measure* dari data tersebut. Beri label 'nilai' pada kolom nama dan 'kelas' pada baris kedua. Setelah dilakukan pelabelan, maka dilakukan proses



analisa data dengan mengaktifkan menu *Analyze, deskriptif statistic*, kemudian pilih *Explore*. Kemudian masukkan variabel ‘nilai’ pada kotak *dependent list*, pada bagian *display* pilih *plots*. Selanjutnya klik *plots* pada pilihan di kanannya. Aktifkan menu *Normality Plot with Test*, kemudian klik *continue* pada menu utama dan OK. Setelah itu diperoleh hasil atau outputnya. Dari output tersebut dapat disimpulkan dengan kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika *sig* pada tabel *Test of Normality* kolom *Kolmogorov – Smirnov*  $>$  *level of signifikan* (0,05) (Wardono, 2017: 27-28).

Berdasarkan uji normalitas nilai ulangan harian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 22, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data Awal dengan SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	,059	105	,200*	,987	105	,387

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,20  $>$  0,05. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan harian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi awal sama atau homogen yaitu dengan menyelidiki apakah ketiga kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 \quad (\text{ketiga varians data sama atau homogen})$$

$$H_1 : \quad (\text{terdapat perbedaan varians antara ketiga kelompok})$$

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan uji *Lavene* dengan langkah-langkah sebagai berikut. Klik menu *Analyze*  $\rightarrow$  *Compare Means*  $\rightarrow$  *One-Way Anova*. Kemudian masukkan

variabel ‘nilai’ pada kotak *dependent list*. Klik *Options* pada pilihan di kanannya. Aktifkan menu *Homogeneity of Variance Test*, kemudian klik *continuu* dan OK Hasil uji homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai *sig.* pada tabel Test of Homogeneity Varians dengan taraf signifikansi adalah  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka kedua variansi sama (homogen). Sedangkan jika yang diperoleh  $< \alpha$ , maka kedua variansi berbeda (Marliani, *et.al.*, 2017: 40). Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 22, diperoleh tabel *output* sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal dengan SPSS

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,451	2	102	,638

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh nilai *sig.* = 0,638  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima. Artinya, varians ketiga kelompok sama atau homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai persyaratan penggunaan statistika pada pengujian hipotesis. Jika populasi berasal dari data yang berdistribusi normal dan bervarians homogen maka dapat dilakukan uji selanjutnya.

### 3.8.1.3 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata data awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok uji coba, kontrol, dan eksperimen mempunyai kemampuan yang sama atau tidak. Jika ketiga kelompok tersebut mempunyai kemampuan yang sama, maka ketiga kelompok tersebut dapat berikan perlakuan dan dijadikan kelas uji coba. Apabila ketiga kelompok tidak mempunyai kemampuan awal yang sama, maka perlu dicari sampel yang lain. Penelitian ini menggunakan Uji *Anova* dengan derajat kepercayaan 5% untuk menguji kesamaan rata-rata. Program SPSS 22 digunakan peneliti untuk melakukan uji *anova*. Langkah pertama adalah memasukkan data nilai ketiga kelompok ke dalam satu ke dalam *worksheet* SPSS yang disusun dalam satu kolom. Pada kolom selanjutnya, tuliskan “1” untuk nilai kelompok uji coba, “2” untuk kelompok kontrol, dan “3” untuk kelompok eksperimen. Kemudian pada *Variable View*, beri label “nilai” pada kolom nama dan “kelompok” pada baris

kedua. Setelah dilakukan pelabelan, maka dilakukan proses analisa data dengan mengaktifkan menu *Analyze, Compare Means, One-Way Anova*. Masukkan variabel nilai ke dalam kotak *dependent list* dan variabel kelompok pada kotak *Factor*. Kemudian klik OK. Kriteria pengujiannya, apabila nilai *sig.* Pada tabel *Anova*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jika sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$  (rata-rata nilai awal ketiga kelompok sama)

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata antara ketiga kelompok sampel

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 22, diperoleh tabel *output* sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Data Awal dengan SPSS

ANOVA					
Nilai	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	111,712	2	55,856	,535	,587
Within Groups	10655,154	102	104,462		
Total	10766,865	104			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $sig. = 0,587 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, data awal ketiga kelompok mempunyai kesamaan rata-rata dan dapat disimpulkan bahwa ketiga kelompok mempunyai kemampuan yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dan kelompok uji coba.

### 3.8.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dan langkah-langkah uji normalitas data kuantitatif sama dengan tujuan dan langkah-langkah uji normalitas data awal yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS 22.0.

#### 3.8.2.2 Uji Homogenitas

Tujuan dan langkah-langkah uji homogenitas data kuantitatif sama dengan tujuan dan langkah-langkah uji homogenitas data awal yaitu menggunakan uji *Lavene* dengan alat bantu SPSS 22.0.

### 3.8.2.3 Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil *post-test* peserta didik setelah menggunakan media Sibelius 7 dalam pembelajaran teori musik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7).

$H_1: \mu_1 < \mu_2$  (Terdapat perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7)

Uji hipotesis ini menggunakan alat bantu SPSS 22.0 melalui analisis *Independent-Samples T Test*. Alasan digunakannya analisis tersebut adalah karena kedua kelompok sampel berbeda dan tidak saling berhubungan. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan jika skor  $sig.(2 - tailed) \leq \alpha = 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok, dan apabila skor  $sig.(2 - tailed) > 0,05$ , artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok (Arsana, *et.al.*, 2017: 8).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

##### 4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan pada kelas X RPL 1 dan X RPL 2 SMK Negeri 1 Purwokerto. Masing-masing pertemuan adalah 3 x 1 JP (45 menit). Materi yang digunakan adalah teori dasar musik yang meliputi notasi musik, tangga nada, dan akor. Kelas X RPL 2 sebagai kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran teori musik dengan media pembelajaran *Software Sibelius 7*. Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kelompok eksperimen disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan	Materi	Tanggal	Waktu
	Penginstalan		
I	Software Sibelius 7 dan Notasi Musik	9 Januari 2020	135 menit
II	Tangga Nada	16 Januari 2020	135 menit
III	Akor	23 Januari 2020	135 menit

Berikut adalah dokumentasi pembelajaran di kelas eksperimen.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas X RPL 1 sebagai kelompok kontrol memperoleh pembelajaran teori musik tanpa media pembelajaran *Software Sibelius 7*. Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kelompok kontrol disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan	Materi	Tanggal	Waktu
I	Notasi Musik	7 Januari 2020	135 menit
II	Tangga Nada	14 Januari 2020	135 menit
III	Akor	21 Januari 2020	135 menit

Berikut adalah dokumentasi pembelajaran di kelas kontrol.



Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

#### 4.1.2 Pelaksanaan Tes

Tes untuk mengetahui pemahaman peserta didik kelompok kontrol pada materi teori musik dilaksanakan pada Hari Senin 28 Januari 2020, sedangkan untuk kelompok eksperimen dilaksanakan pada Hari Kamis 30 Januari 2020. masing masing kelompok diikuti oleh 35 peserta didik. Soal yang diberikan berjumlah 20 butir, yaitu 15 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian dengan waktu mengerjakan 90 menit. Hasil tes akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar jika pembelajaran teori musik menggunakan media pembelajaran *Software Sibelius 7*.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Data Akhir (Data Hasil *Post-test*)

Data *post-test* merupakan data yang diperoleh setelah penelitian dilaksanakan. Menurut Lodico (2010: 228) *post-test* berfungsi untuk melihat perubahan dari tingkat pemahaman maupun pengetahuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran teori musik dengan menggunakan media pembelajaran *Software* Sibelius 7. Berikut adalah data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen.

Tabel 4.3 Data Akhir (Hasil *Post-test*) Kelompok Eksperimen

Responden	Nilai	Keterangan
E – 01	77,5	Tuntas
E – 02	67,5	Tidak Tuntas
E – 03	92,5	Tuntas
E – 04	85	Tuntas
E – 05	85	Tuntas
E – 06	90	Tuntas
E – 07	70	Tuntas
E – 08	65	Tidak Tuntas
E – 09	52,5	Tidak Tuntas
E – 10	82,5	Tuntas
E – 11	80	Tuntas
E – 12	65	Tidak Tuntas
E – 13	72,5	Tuntas
E – 14	80	Tuntas
E – 15	72,5	Tuntas
E – 16	87,5	Tuntas
E – 17	85	Tuntas
E – 18	87,5	Tuntas
E – 19	70	Tuntas
E – 20	70	Tuntas
E – 21	77,5	Tuntas
E – 22	77,5	Tuntas
E – 23	95	Tuntas
E – 24	95	Tuntas
E – 25	77,5	Tuntas
E – 26	100	Tuntas
E – 27	95	Tuntas

E – 28	77,5	Tuntas
E – 29	87,5	Tuntas
E – 30	85	Tuntas
E – 31	82,5	Tuntas
E – 32	87,5	Tuntas
E – 33	85	Tuntas
E – 34	75	Tuntas
E – 35	82,5	Tuntas
Rata-rata	80,5	

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelompok eksperimen yang tuntas dalam *post-test* adalah 31 orang, dengan KKM 70. Nilai tertingginya adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 52,50. Kemudian, berikut adalah data hasil *post-test* dari kelompok kontrol.

Tabel 4.4 Data Akhir (Hasil *Post-test*) Kelompok Kontrol

Responden	Nilai	Keterangan
K – 01	82,5	Tuntas
K – 02	87,5	Tuntas
K – 03	72,5	Tuntas
K – 04	80	Tuntas
K – 05	65	Tidak Tuntas
K – 06	57,5	Tidak Tuntas
K – 07	60	Tidak Tuntas
K – 08	75	Tuntas
K – 09	80	Tuntas
K – 10	85	Tuntas
K – 11	75	Tuntas
K – 12	80	Tuntas
K – 13	57,5	Tidak Tuntas
K – 14	84,5	Tuntas
K – 15	60	Tidak Tuntas
K – 16	70	Tuntas
K – 17	70	Tuntas
K – 18	65	Tidak Tuntas
K – 19	82,5	Tuntas
K – 20	72,5	Tuntas
K – 21	85	Tuntas
K – 22	87,5	Tuntas
K – 23	75	Tuntas



K – 24	80	Tuntas
K – 25	65	Tidak Tuntas
K – 26	67,5	Tidak Tuntas
K – 27	69,5	Tidak Tuntas
K – 28	62,5	Tidak Tuntas
K – 29	87,5	Tuntas
K – 30	67,5	Tidak Tuntas
K – 31	87,5	Tuntas
K – 32	75	Tuntas
K – 33	65	Tidak Tuntas
K – 34	57,5	Tidak Tuntas
K – 35	72,5	Tuntas
Rata-rata	73,33	

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelompok kontrol yang tuntas dalam *post-test* adalah 22 orang, dengan KKM 70. Nilai tertingginya adalah 87,50 dan nilai terendahnya adalah 57,50.

#### 4.2.2 Analisis Data Akhir

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk menguji apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian ini adalah prasyarat dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 22.0, dan derajat kepercayaan 5%. Hipotesisnya sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0$  : data akhir berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : data akhir tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika nilai *sig.* pada tabel *Test of Normality* kolom *Kolmogorov – Smirnov*  $> 0,05$  dan tolak jika sebaliknya. Berdasarkan uji normalitas berbantuan program SPSS 22.0 diperoleh tabel *output* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Akhir dengan Program SPSS 22

Tests of Normality						
Nilai	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	,089	70	,200*	,981	70	,358

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh nilai *sig.* dari kedua kelompok, yakni  $sig. = 0,20 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, data hasil *Post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini, menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program SPSS 22.0, dan derajat kepercayaan 5%. Hipotesisnya sebagai berikut.

Hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{variens ketiga kelompok sama})$$

$H_1$  : terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok

Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika nilai  $sig. Levene > 0,05$  dan tolak jika sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 22, diperoleh tabel *output* sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir dengan Program SPSS 22

Test of Homogeneity of Variances				
Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	,093	1	68	,761

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh nilai *sig.* dari kedua kelompok, yakni  $sig = 0,761 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, varians kedua kelompok sama. Dikarenakan data hasil *Post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka perhitungan menggunakan statistik parametris dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji perbedaan dua rata-rata yang dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *Software* Sibelius 7 dalam pembelajaran teori musik dengan yang tidak menggunakan media tersebut. Uji perbedaan dua rata – rata menggunakan analisis *Independent-Samples T Test* dengan bantuan program SPSS 22. Alasan digunakannya analisis tersebut adalah karena kedua kelompok sampel berbeda dan tidak saling berhubungan. Hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Hipotesis:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7).

$H_1: \mu_1 < \mu_2$  (Terdapat perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7)

Analisis *Independent-Samples T Test* menggunakan program SPSS 22 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Masukkan data nilai hasil *Post-test* kedua kelompok dalam satu kolom dan beri label “nilai” untuk kolom tersebut. Ketikkan angka “1” untuk nilai peserta didik dari kelompok kontrol dan angka “2” untuk nilai peserta didik dari kelompok eksperimen di kolom setelahnya dan beri label “kelompok”. Kemudian klik *Analyze, Compare Means, Independen Samples T Test*. Masukkan variabel nilai ke kotak *Test Variable(s)* dan variabel kelompok

ke kotak *Grouping Variable*. Klik tombol *Define Groups* kemudian masukkan kode 1 dan 2. Kemudian klik *continuu* dan OK.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan jika skor *sig. (2 – tailed)*  $\leq \alpha = 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok, dan apabila skor *sig. (2 – tailed)*  $> 0,05$ , artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok (Arsana, *et.al.*, 2017: 8). Berdasarkan hasil analisis *Independent-Samples T Test* yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 22, diperoleh tabel *output* sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis *Independent-Samples T Test* dengan Program SPSS 22

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,007	,934	-3,025	68	,004	-7,17143	2,37086	-11,90241	-2,44045
	Equal variances not assumed			-3,025	67,808	,004	-7,17143	2,37086	-11,90265	-2,44021

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *sig. (2 – tailed)* = 0,004 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perubahan positif yang signifikan dari hasil belajar peserta didik X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7. Besarnya perbedaan rata-rata dari kedua kelompok dapat dilihat pada kolom *mean difference*, yaitu sebesar -7,17. Tanda negatif tersebut mempunyai arti bahwa kelompok 1 (kelompok kontrol) memiliki rata-rata yang lebih rendah dari pada kelompok 2 (kelompok eksperimen).

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Software* Sibelius 7 dengan kelompok yang tidak

menggunakan media pembelajaran *Software Sibelius 7* dalam proses pembelajarannya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Software Sibelius 7* dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMK N 1 Purwokerto pada materi teori musik.

*Software Sibelius 7* juga memiliki banyak keunggulan. Selain mudah untuk dioperasikan, *Software notater* tersebut juga memiliki tampilan yang baik dan keluaran bunyi yang jelas sehingga sangat sesuai untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis *notater* bagi peserta didik sekolah menengah. Banyak *software notater* yang sudah ada sebelum munculnya *Sibelius 7*, namun beberapa dari mereka kurang sesuai untuk dijadikan sebagai media pembelajaran karena mempunyai beberapa kekurangan. Sebagai contohnya *Software Encore* dan *Finale*. Menurut Magara (2013) *Encore* sangat mudah digunakan, namun tampilan dan bunyi keluarannya tidak relevan untuk pembelajaran karena program di dalamnya masih terbatas. *Finale* merupakan *software notater* yang memiliki kualitas dan definisi tinggi. Namun, tidak mudah seseorang untuk mengoperasikan. Sistem operasinya begitu rumit dan sulit untuk dipahami dengan cepat.

*Sibelius 7* dibuat khusus untuk belajar dan media pembelajaran, sehingga mudah untuk dioperasikan. *Sibelius 7* dibuat dengan kualitas tampilan dengan resolusi tinggi. Bunyi yang dihasilkan oleh *Sibelius 7* mendekati bunyi nyata alat musik. Tampilan dan bunyi yang dihasilkan oleh *Sibelius 7* baik untuk mengantarkan pesan berupa *audio visual* secara bersamaan dengan resolusi tinggi. Ketepatan tempo, waktu dan semua hiasan dalam musik dibaca atau diterjemahkan dengan baik. *Sibelius 7* merupakan *software notater* yang tidak bisa berdiri sendiri. Penggunaannya membutuhkan media pembantu, seperti proyektor/LCD dan speaker aktif untuk dapat menyampaikan pesan visual dan audio. Oleh karena itu, proyektor/LCD dan speaker aktif harus dalam kondisi baik dan menghasilkan keluaran yang jelas. Proyektor/LCD harus memiliki pencahayaan yang terang dan mampu menampilkan gambar yang baik (Sadiman, 2011: 217).

Pemilihan media pembelajaran haruslah dipertimbangkan secara matang dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas. Hal tersebut sejalan dengan

Wongkar (2018: 4) bahwa Media sebagai sumber belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, sebab dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu tingkat kejelasan dan kemudahan operasional merupakan syarat utama sebuah media untuk digunakan dalam pembelajaran. Syarat tersebut sudah terpenuhi di dalam Sibelius 7 sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media Sibelius 7 lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media Sibelius 7 dalam pembelajaran teor musik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan (KKM) yaitu 70. Akan tetapi, perbedaan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media sangat efektif.

Aspek lain yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah adalah kepraktisan dan efisiensi waktu dan biaya sebuah media. Media harus praktis untuk digunakan, sehingga dapat digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya. Efisiensi waktu juga harus dicermati, apakah media yang akan digunakan mudah dan cepat untuk dioperasionalkan sehingga menghemat waktu dalam menggunakannya. Jika media sulit digunakan dan membutuhkan waktu yang lama untuk dioperasikan maka akan menghambat proses belajar. Hal tersebut tidak sesuai dengan salah satu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran yaitu untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain itu, efisiensi biaya juga perlu diperhatikan agar tidak menjadi beban bagi penggunanya.

Kesan pertama peserta didik terhadap *software notater* adalah heran. Keheranan mereka ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sikap antusias dan keingintahuan peserta didik yang sangat tinggi ditunjukkan dengan memperhatikan dengan seksama bagaimana materi teori musik disampaikan melalui Sibelius 7. Antusias peserta didik juga ditunjukkan dengan membantu proses persiapan media yang akan digunakan di dalam kelas untuk menghemat waktu. Perubahan positif terjadi di kelas eksperimen. Perubahan tersebut nampak dengan berubahnya kondisi kelas. Sebelum perlakuan di dalam kelas dilaksanakan kondisi kelas sangat tidak efektif,

karena peserta didik ramai di dalam kelas. Namun, setelah setelah dilakukan perlakuan kondisi kelas berangsur tenang dan peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan juga oleh adanya penggunaan speaker untuk mendengarkan bunyi notasi balok dan akor dari Sibelius 7 yang harus didengarkan dengan seksama. Perubahan sikap positif untuk berusaha memahami bentuk, pola dan bunyi dari notasi balok dan akor ditunjukkan dengan ketenangan situasi di kelas. Media *notater* yang tidak pernah digunakan sebelumnya menjadikan peserta didik sangat ingin tahu dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas sangat tenang dan kondusif, dikarenakan peserta didik sangat memperhatikan bagaimana notasi musik, tangga nada, dan akor diajarkan menggunakan Sibelius 7. Oleh karena itu, Sibelius 7 efektif untuk proses pembelajaran di kelas eksperimen. Keberadaan media belajar *notater* (Sibelius 7) ini sangat menyita perhatian dan antusiasme peserta didik untuk belajar notasi musik, tangga nada, dan akor dengan lebih baik. Media *notater* Sibelius 7 telah memberikan efek menyita perhatian secara visual, auditori, dan perasaan peserta didik untuk belajar lebih baik.

Telah dilaksanakan penelitian pula di kelas kontrol, yaitu kelas X RPL 1. Namun, kelas kontrol diajar secara konvensional apa adanya. Media Sibelius 7 tidak digunakan di dalam kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas kontrol hanya menggunakan buku pegangan Seni Musik yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto dan menggunakan metode konvensional seperti biasa. Antusiasme peserta didik tidak begitu mencolok dan sangat rendah. Pembelajaran menggunakan metode konvensional dirasakan sangat monoton dan tidak efektif, karena peserta didik tidak diajak untuk mengembangkan visual dan auditori mereka secara maksimal. Suasana di dalam kelas seperti kelas pada umumnya, gaduh dan tidak kondusif. Keadaan ini terjadi karena peserta didik bosan dengan situasi yang selalu sama di setiap harinya. Tingkat keingintahuan peserta didik juga rendah di kelas kontrol, disebabkan tidak ada hal baru yang dipakai dalam proses pembelajaran teori musik. Sehingga peserta didik beranggapan negatif, bahwa mata pelajaran seni musik membosankan dan sulit dipelajari karena tidak pernah tahu bagaimana bentuk, pola dan bunyi dari notasi musik, tangga nada, dan akor. Hal ini membuat

perbedaan yang mencolok di kedua kelas. Pada dasarnya, peserta didik membutuhkan media yang efektif sebagai alat bantu dalam proses belajar untuk mempermudah pemahaman mereka terhadap materi. Peserta didik kelas kontrol tidak mendapatkan fasilitas mendengarkan bunyi dalam Sibelius 7 dan memahami susunan dan bentuk akor, sehingga antusias belajar dan tingkat keingintahuan rendah. Sedangkan antusias belajar dan tingkat keingintahuan peserta didik kelas eksperimen sangat tinggi, dikarenakan ada hal baru yang membantu belajar dan tidak monoton. Pada akhirnya, didapati perbedaan positif yang signifikan dalam pembelajaran menggunakan Sibelius 7 di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian di kedua kelompok, diperoleh rata-rata hasil *posttest* kelompok kontrol adalah 73,3 dan rata-rata hasil *post-test* kelompok eksperimen adalah 80,50. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Software Sibelius 7* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *Software Sibelius 7*. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen yang lebih dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok kontrol. Jumlah peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM yaitu 70 di kelompok eksperimen lebih dari jumlah peserta didik yang hasil belajarnya mencapai tuntas di kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena adanya faktor perubahan metode mengajar di kelas yang mendadak. Dari belum pernah menggunakan media, kemudahan secara tiba-tiba menggunakan media yang menjadikan peserta didik berpikir dua kali untuk menerjemahkan materi yang disampaikan.

Kedua kelompok mempunyai selisih rata-rata sebesar 7,17 diantara keduanya. Setelah dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan analisis *Independen Sample t-Test*, didapatkan nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,004$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat perubahan yang bernilai positif dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software Sibelius 7* jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software Sibelius 7*, karena nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,004 < 0,05$ .



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok peserta didik yang menggunakan media sibelius 7 dalam pembelajaran dengan kelompok yang tidak menggunakan media sibelius 7 dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik dari kelompok eksperimen 80,50, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik dari kelompok kontrol adalah 73,3 sehingga terdapat selisih 7,14 diantara keduanya. Setelah dilakukan tes uji perbedaan rata-rata dengan bantuan program SPSS 22, menunjukkan skor *sig. (2 – tailed)* pada tabel *independent sample test* adalah 0,004 sehingga kurang dari *taraf signifikansi* (0,05). Dengan demikian,  $H_1$  yang berbunyi “terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7” diterima dan  $H_0$  yang berbunyi “tidak terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto pada pembelajaran teori musik dengan media *software* Sibelius 7 jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media *software* Sibelius 7” ditolak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan mengenai hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran teori musik menggunakan media pembelajaran *Software* Sibelius 7, saran yang direkomendasikan peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Guru perlu menggunakan Sibelius 7 sebagai media dalam pembelajaran seni musik di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan hasil belajar dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran teori musik.

2. Bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang, dapat dikembangkan dan ditemukan kreasi dalam menggunakan media *software notater* musik yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam teori musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimantrana, V. (2019). *Pengembangan Kreativitas Musik Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel di SMP Negeri 9 Purwokerto*. Skripsi. Semarang: FBS Universitas Negeri Semarang.
- Anurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2012). *Evakuasi dan Pembelajaran*. JAKARTA: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aritonang, K.T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10): 11-21.
- Arly, C. (2007). *Menulis Notasi dan Memainkan Musik dengan Sibelius 3*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Arsana, I.P.A.B, I.N. Jampel, & N. Kusumariyatni. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2): 1-13.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran Cet.14*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Aserani. (2011). *Bahan Diklat Seni Budaya Bidang Seni Musik*. Tanjung: SMK Negeri 1
- Ashari, R.P. (2019). *Proses Pembelajaran Drumband Menggunakan Metode Drill di SMP Negeri 2 Cepu*. Skripsi. Semarang: FBS Universitas Negeri Semarang.
- Bahaudin, I. (2017). Pembelajaran Notasi Balok Melalui Software Sibelius. *Prosiding Seni dan Desain*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Benward, B. & M. Saker. (2009). *Music in Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Dharsono, S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gema Ilmu.
- Djamarah, S.B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4): 104-117.

- Holmes, T. (2008). *Electronic and Experimental Musik and Culture*. New York: Routledge.
- Laksono, T. (2017). Sibelius Software sebagai Media Aransemen pada Kelompok Musik Keroncong Kurmunadi di Surabaya. *Jurnal STKW Surabaya*, 7(2).
- Lodico, Marguerite. (2010). *Methods in Educational Reasearch: from theory to practice*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Magara, A., H. S. Mudjilah, & H. Kusumawati. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid. *Jurnal UNY*, 3(1).
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1): 27-33.
- Marliani, N., Hasanuddin, & C. Nurnaliah. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Science, Tehcnologi, Society, Environment (STSE) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Mas Jeumala ‘Amal. *Jurnal EduBio Tropika*, 5(1): 1-53.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2): 95-105.
- Nurdyansyah & Toyiba. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tekpen*, 2(1): 929-930.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rendra, Y. (2008). *Belajar Main Piano untuk Pemula*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Rifa’I, A. & C.T. Anni. (2015). *Psikologi pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Ritonga, D.I. (2013). Pemanfaatan Software Multimedia dalam Mengaransemen Musik sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik FBS Unimed. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(72): 1-11.
- Sadiman, A. S., dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, edisi 15*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyawan, D. (2017). Pemanfaatan Software Sibelius sebagai Media Pembelajaran Musik. *Ejurnal Imedtech*, 1(2): 15-30.
- Silveira, J. M., & Hudson, M. W. (2015). Hazing in the college marching band. *Journal of Research in Music Education*, 63(1): 5–27.

- Sinaga, F. S. S., dkk. (2019). Software Sibelius sebagai Alternatif Penulisan Notasi Musik di Era Milenial. *Musikolastika (Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik)*, 1(1): 1-6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhito, & M.A. Nuha. (2018). *Model Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Syah, P.D.A. (2014). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok dengan Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 12 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-undang RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardono. (2017). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Semarang: FMIPA UNNES Press.
- Wongkar, T.C.H. (2018). Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Manado. *Ejournal Unima*: 4.
- Yensharti & Y. Sudarman. (2019). Pengaruh Bias Pemahaman Substansi Dasar Teori Musik terhadap Kemampuan Praktek Instrumen Gesek di Sendratasik UNP. *Musikolastika (Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik)*, 1(1): 22-29.

# LAMPIRAN

*Lampiran 1*

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK  
KELOMPOK EKSPERIMEN (X RPL 2)**

NO ABSEN	NAMA	KODE
1	ALDI SAPUTRA DWI RANGGA	E – 01
2	AMELLYA BUDI ATIKAH	E – 02
3	AMROSYI MAULANA	E – 03
4	ARIKA RIZKY MEILIANA	E – 04
5	BILLIE SUKMA JAYA	E – 05
6	DHINIYA TANTI FEBRIANTI	E – 06
7	DIFFA SYAFALAHUDIN	E – 07
8	FATAHILAH RAMDANI	E – 08
9	FIKRI ANGGITO AJI	E – 09
10	H AidAR JUNDI ROHMAN	E – 10
11	HANAFI IQBAL LISTIANTO	E – 11
12	IVAN SETIAWAN	E – 12
13	JEFRI JANUARI	E – 13
14	JEHIAN ATHAYA TSANI AZ ZUHRY	E – 14
15	KEVIN DARMAWAN	E – 15
16	LILIS DWI VERDAYANTI	E – 16
17	MEI SHERLY	E – 17
18	MIFTAH ANGGA PRADITHA	E – 18
19	MUHAMMAD FARHAN KURNIA MAAJID	E – 19
20	MUHAMAD RIZQI	E – 20
21	NADA WIDYA SAPUTRI	E – 21
22	RAAFI GIAN FAUZI	E – 22
23	RAYHANDRA NURYANTO PUTRA	E – 23
24	RIFKI ALTHOF FAROS	E – 24
25	RISMA DIVA EKA PUTRI	E – 25
26	RYONANDHA MITCHELL ANGGARDHA PUTRA	E – 26
27	SAFIRA AULIA	E – 27
28	SITI AISAH	E – 28

29	SYAIMAA NADIYA SUKMADEWI	E – 29
30	TEGAR IMANULLAH	E – 30
31	VERDIAN ZANDY SATRIA	E – 31
32	VIRA ANASTASIA DJATMIKO	E – 32
33	YOEL ARIENOVANTO	E – 33
34	ZAHRA YUMNA FAKHRIYYAH	E – 34
35	ZAKIA INSI FAIZIAH ZAHRO	E – 35



## Lampiran 2

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK  
KELOMPOK KONTROL (X RPL 1)**

NO ABSEN	NAMA	KODE
1	AISAH MAHARANI PUTRI NABILA	K – 01
2	ALYA NURUL ANGGRAENI	K – 02
3	ASIAH MAGHFIROH	K – 03
4	AZZAHRA CHOIRUNISA	K – 04
5	CAVIN SAMBA HARYA SAPUTRA	K – 05
6	DELA MARGARETA	K – 06
7	DESTI FITRIANI MUSYAROFAH	K – 07
8	DIAZ SAUSAN ARNI PUTRICIA	K – 08
9	EKA QORIATUN	K – 09
10	FADYAH NUR ISNAINI	K – 10
11	FENTY SAPUTRY	K – 11
12	FIKOH ANGGELITA	K – 12
13	HINDUN YOHANA MAHARANI	K – 13
14	INGGIT DEWI BERNADIN	K – 14
15	INTAN NURLAELI	K – 15
16	IVO KURNIA ROMADHONI	K – 16
17	JESIKA YULIANA	K – 17
18	LILIS NURUL CHASANAH	K – 18
19	MAULA HIDAYATUL AWALINA	K – 19
20	MIRNA PANGESTU	K – 20
21	MUKTIANA WULANSARI	K – 21
22	NADIA TRIANINGSIH	K – 22
23	NADIASTIKA FANNISHA	K – 23
24	NAILY ZULFATIL JANNAH	K – 24
25	NURI DIAN NABILA	K – 25
26	RINO AGUS PAMUJI	K – 26
27	SAFITRI HARTANTI	K – 27
28	SALIMA MAUDATUL FATONAH	K – 28
29	STEPHANI SAPPHIRE PUTRI	K – 29

30	TRI MULYANI	K – 30
31	VIONITA HANDAYANI	K – 31
32	YULISA MUKAROMAH	K – 32
33	YUNIAR IKA DHINI	K – 33
34	ZAKQI NUR FATAHILLAH	K – 34
35	YESIKA NUR WANDA	K – 35

*Lampiran 3*

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK  
KELOMPOK UJI COBA (X TKJ)**

NO ABSEN	NAMA	KODE
1	AJENG RACHMAWATI	U – 01
2	ALDILA FIRLA PRASETYA	U – 02
3	ANGGITA APRILIANA ASIH	U – 03
4	ATHAVANIA AURELLIA TORATU	U – 04
5	DAMAR GALIH TRILAKSANA	U – 05
6	DEA FINAFSI MUTOHAROH	U – 06
7	DEFI RAGIL SAFITRI	U – 07
8	DESI NATALIA	U – 08
9	DESLYRA AYU NUR LATIFAH	U – 09
10	DEWI FITRIANI	U – 10
11	ELLA SHADILA	U – 11
12	ESYA ELA SAPUTRI	U – 12
13	FATIKHA MARVA ADRISTI	U – 13
14	FIRLIYANTI HASANAH	U – 14
15	IRA RIZKI WIDIA WATI	U – 15
16	KRISNA TEGAR KIRANA	U – 16
17	LELI SAHARA	U – 17
18	MILKHATUS SOLIKHAH	U – 18
19	MUHAMAD SATRIA RAMADHAN	U – 19
20	MUSTIKA SEKAR WIGATI	U – 20
21	NISRINA MALIHAH	U – 21
22	NOVIKA NUR FITRIANA	U – 22
23	NURIYA	U – 23
24	OKTA DWI RAMADHANI	U – 24
25	PUPUT AVRIANTI	U – 25
26	ROY COSTA	U – 26
27	RR. SYIFA SALSABILA PUTRI	U – 27
28	SALMA HANAN NUR HANIFAH	U – 28
29	SETIA MUGIARNI	U – 29

30	SHERTIANI CLODIA PARELA	U – 30
31	THAIF DLORIFAH	U – 31
32	TRIA FEBRI LESTARI	U – 32
33	ULLY EKA PUTRIANI	U – 33
34	WENES KARTIKA ALFINA SARI	U – 34
35	WINDA KARTIKA SARI	U – 35

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 1 Purwokerto

**Mata Pembelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Teori Musik (Notasi Musik, Tangga Nada, Akor)

**Alokasi Waktu** : 3 Pertemuan (3 x 3 JP)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.3 Memahami partitur musik non tradisional sesuai jenis dan fungsi.</p>	<p><b>Pertemuan 1:</b></p> <p>3.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari notasi musik.</p> <p>3.3.2 Peserta didik dapat menjelaskan makna dari masing-masing notasi musik.</p> <p><b>Pertemuan 2:</b></p> <p>3.3.3 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari tangga nada.</p> <p>3.3.4 Peserta didik dapat memahami tangga nada diatonik.</p> <p>3.3.5 Peserta didik dapat memahami tangga nada pentatonik.</p> <p><b>Pertemuan 3:</b></p> <p>3.3.6 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari akor.</p> <p>3.3.7 Peserta didik dapat memahami akor-akor dasar.</p>
<p>4.3 Menampilkan musik non tradisional dengan partitur lagu karya sendiri.</p>	<p><b>Pertemuan 1:</b></p> <p>4.3.1 Peserta didik dapat menulis dan menerapkan notasi musik dalam partitur lagu.</p> <p><b>Pertemuan 2:</b></p> <p>4.3.2 Peserta didik dapat menerapkan tangga nada diatonik maupun pentatonik.</p> <p><b>Pertemuan 3:</b></p>

	4.3.3 Peserta didik dapat menuliskan akor dalam partitur.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian dari notasi musik dengan benar.
- b. Menjelaskan arti dari masing-masing notasi musik dengan benar.
- c. Menuliskan dan menerapkan notasi musik dengan tepat.

#### **Karakter yang diharapkan**

**Sikap Spiritual : religius.**

**Sikap Sosial : percaya diri, kerjasama, tanggungjawab.**

#### 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian dari tangga nada.
- b. Memahami tangga nada diatonik.
- c. Memahami tangga nada pentatonik.
- d. Menerapkan tangga nada yang tepat.

#### **Karakter yang diharapkan**

**Sikap Spiritual : religius.**

**Sikap Sosial : percaya diri, kerjasama, tanggungjawab.**

#### 3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian dari akor.
- b. Memahami akor-akor dasar.
- c. Menuliskan akor dalam partitur.

#### **Karakter yang diharapkan**

**Sikap Spiritual : religius.**

**Sikap Sosial : percaya diri, kerjasama, tanggungjawab.**

### D. Materi Pembelajaran

#### **Materi Regular**

**Pertemuan 1:**

1. Tanda dan simbol pada notasi
2. Notasi angka
3. Notasi balok

**Pertemuan 2:**

1. Tangga nada diatonik
2. Tangga nada pentatonik

**Pertemuan 3:**

1. Susunan akor
2. Tingkat akor
3. Penerapan gerak akor

**Materi Remedial****Pertemuan 1:**

1. Tanda dan simbol pada notasi
2. Notasi angka
3. Notasi balok

**Pertemuan 2:**

1. Tangga nada diatonik
2. Tangga nada pentatonik

**Pertemuan 3:**

1. Susunan akor
2. Tingkat akor
3. Penerapan gerak akor

**Materi Pengayaan****Pertemuan 1:**

1. Tangga nada diatonik
2. Tangga nada pentatonik

**Pertemuan 2:**

1. Susunan akor
2. Tingkat akor
3. Penerapan gerak akor



**Pertemuan 3:**

1. Latihan soal ulangan harian

**E. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific*

**F. Sumber Belajar**

1. Bahan ajar (*Lampiran 1*)

**G. Media Pembelajaran**

1. Media : Software Sibelius 7
2. Alat : laptop dan proyektor.

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran****Pertemuan Pertama****1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pengondisian
- b. Mengecek penguasaan materi notasi musik peserta didik.
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyampaikan garis besar kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- e. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- f. Guru memberikan motivasi.

**2. Kegiatan Inti (115 menit)**

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Peserta didik dibimbing untuk menginstal Software Sibelius 7.
- c. Peserta didik diberikan pengenalan terhadap notasi musik dengan Software Sibelius 7.
- d. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan simbol-simbol yang terdapat pada notasi lagu yang diberikan oleh guru dalam bentuk file sibelius.
- e. Peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai simbol-simbol pada notasi lagu yang diberikan oleh guru secara kelompok.

- f. Peserta didik mempresentasikan jawaban/ kesimpulan yang telah dibuat secara kelompok.

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan arti dari notasi-notasi musik yang telah dipelajari.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai

## **Pertemuan Kedua**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pengondisian
- b. Mengecek penguasaan materi notasi musik dan tangga nada peserta didik.
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyampaikan garis besar kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- e. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- f. Guru memberikan motivasi.

### **2. Kegiatan Inti (115 menit)**

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Peserta didik diberikan pengenalan terhadap tangga nada mayor natural dengan Software Sibelius 7.
- c. Peserta didik diminta untuk menentukan tangga nada minor asal, minor harmonis, minor melodis, dan pentatonik dengan menggunakan media Sibelius 7.
- d. Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dibuat secara kelompok.
- e. Peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai tangga nada diatonik dan pentatonik.

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan cara menentukan tangga nada diatonik dan pentatonik yang telah dipelajari.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

### **Pertemuan Ketiga**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pengondisian
- b. Mengecek penguasaan materi tangga nada dan akor dari peserta didik.
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyampaikan garis besar kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- e. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- f. Guru memberikan motivasi.

#### **2. Kegiatan Inti (115 menit)**

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Peserta didik diberikan pengenalan terhadap terbentuknya suatu akor dasar dengan Software Sibelius 7.
- c. Peserta didik diminta untuk menentukan akor pada Lagu dolanan Padhang bulan dengan menggunakan media Sibelius 7.
- d. Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dibuat secara kelompok.
- e. Peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai akor.

#### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan cara menentukan akor yang telah dipelajari.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

### **I. Penilaian, Pembelajaran remedial dan Pengayaan**

#### **Teknik Penilaian**

- a. Nilai Sosial : Observasi

- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Ketrampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,  
Guru Seni Budaya  
SMK N 1 Purwokerto



W. Setyono, S.Pd.  
NIP.

Purwokerto, 31 Januari 2020

Peneliti



Jendra Bagus Setiyabudi  
NIM. 2501415157

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 1 Purwokerto

**Mata Pembelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Notasi Musik, Tangga Nada, dan Akor

**Alokasi Waktu** : 3 x Pertemuan (3 x 3 JP)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami partitur musik non tradisional sesuai jenis dan fungsi.	<b>Pertemuan 1:</b> 3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari notasi musik.

	<p>3.4.2 Peserta didik dapat menjelaskan makna dari masing-masing notasi musik.</p> <p><b>Pertemuan 2:</b></p> <p>3.4.3 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari tangga nada.</p> <p>3.4.4 Peserta didik dapat memahami tangga nada diatonik.</p> <p>3.4.5 Peserta didik dapat memahami tangga nada pentatonik.</p> <p><b>Pertemuan 3:</b></p> <p>3.4.6 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari akor.</p> <p>3.4.7 Peserta didik dapat memahami akor-akor dasar.</p>
<p>4.3 Menampilkan musik non tradisional dengan partitur lagu karya sendiri.</p>	<p><b>Pertemuan 1:</b></p> <p>4.3.1 Peserta didik dapat menulis dan menerapkan notasi musik dalam partitur lagu.</p> <p><b>Pertemuan 2:</b></p> <p>4.3.2 Peserta didik dapat menerapkan tangga nada diatonik maupun pentatonik.</p> <p><b>Pertemuan 3:</b></p> <p>4.3.3 Peserta didik dapat menuliskan akor dalam partitur.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian dari notasi musik dengan benar.

- b. Menjelaskan arti dari masing-masing notasi musik dengan benar.
- c. Menuliskan dan menerapkan notasi musik dengan tepat.

**Karakter yang diharapkan**

**Sikap Spiritual : religius.**

**Sikap Sosial : percaya diri, kerjasama, tanggungjawab.**

**2. Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian dari tangga nada.
- b. Memahami tangga nada diatonik.
- c. Memahami tangga nada pentatonik.
- d. Menerapkan tangga nada yang tepat.

**Karakter yang diharapkan**

**Sikap Spiritual : religius.**

**Sikap Sosial : percaya diri, kerjasama, tanggungjawab.**

**3. Pertemuan Ketiga**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian dari akor.
- b. Memahami akor-akor dasar.
- c. Menuliskan akor dalam partitur.

**Karakter yang diharapkan**

**Sikap Spiritual : religius.**

**Sikap Sosial : percaya diri, kerjasama, tanggungjawab.**

**D. Materi Pembelajaran**

**Materi Regular**

**Pertemuan 1:**

- 1. Tanda dan simbol pada notasi
- 2. Notasi angka
- 3. Notasi balok

**Pertemuan 2:**

- 1. Tangga nada diatonik

2. Tangga nada pentatonik

**Pertemuan 3:**

1. Susunan akor
2. Tingkat akor
3. Penerapan gerak akor

**Materi Remedial****Pertemuan 1:**

1. Tanda dan simbol pada notasi
2. Notasi angka
3. Notasi balok

**Pertemuan 2:**

1. Tangga nada diatonik
2. Tangga nada pentatonik

**Pertemuan 3:**

1. Susunan akor
2. Tingkat akor
3. Penerapan gerak akor

**Materi Pengayaan****Pertemuan 1:**

1. Tangga nada diatonik
2. Tangga nada pentatonik

**Pertemuan 2:**

1. Susunan akor
2. Tingkat akor
3. Penerapan gerak akor

**Pertemuan 3:**

1. Latihan soal ulangan harian

**E. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific

**F. Sumber Belajar**

1. Bahan ajar



## **G. Media Pembelajaran**

1. Media : PPT
2. Alat : laptop dan proyektor.

## **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pengondisian
- b. Mengecek penguasaan materi notasi musik peserta didik.
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyampaikan garis besar kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- e. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- f. Guru memberikan motivasi.

#### **2. Kegiatan Inti (115 menit)**

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Peserta didik diberikan pengenalan terhadap notasi musik.
- c. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan simbol-simbol yang terdapat pada notasi lagu yang diberikan oleh guru.
- d. Peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai simbol-simbol pada notasi lagu yang diberikan oleh guru secara kelompok.
- e. Peserta didik mempresentasikan jawaban/ kesimpulan yang telah dibuat secara kelompok.

#### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan arti dari notasi-notasi musik yang telah dipelajari.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai

### **Pertemuan Kedua**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pengondisian

- b. Mengecek penguasaan materi notasi musik dan tangga nada peserta didik.
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyampaikan garis besar kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- e. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- f. Guru memberikan motivasi.

## **2. Kegiatan Inti (115 menit)**

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Peserta didik diberikan pengenalan terhadap tangga nada mayor natural.
- c. Peserta didik diminta untuk menentukan tangga nada minor asal, minor harmonis, minor melodis, dan pentatonik.
- d. Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dibuat secara kelompok.
- e. Peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai tangga nada diatonik dan pentatonik.

## **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan cara menentukan tangga nada diatonik dan pentatonik yang telah dipelajari.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

## **Pertemuan Ketiga**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pengondisian
- b. Mengecek penguasaan materi tangga nada dan akor dari peserta didik.
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyampaikan garis besar kegiatan belajar yang akan dilakukan.

- e. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- f. Guru memberikan motivasi.

## 2. Kegiatan Inti (115 menit)

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Peserta didik diberikan pengenalan terhadap terbentuknya suatu akor dasar.
- c. Peserta didik diminta untuk menentukan akor pada Lagu dolanan Padhang bulan.
- d. Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dibuat secara kelompok.
- e. Peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai akor.

## 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan cara menentukan akor yang telah dipelajari.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

## I. Penilaian, Pembelajaran remedial dan Pengayaan

### Teknik Penilaian

- a. Nilai Sosial : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,

Guru Seni Budaya  
SMK N 1 Purwokerto

  
W. Widnyono, S.Pd.  
NIP.

Purwokerto, 31 Januari 2020








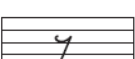

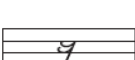
Peneliti

  
Jendra Bagus Setiyabudi  
NIM. 2501415157

## Lampiran 5

**BAHAN AJAR****NOTASI MUSIK**

Komponen utama paling dasar pada teori musik yaitu notasi. Notasi merupakan sistem penulisan karya musik berupa simbol yang menunjukkan nilai notasi. Notasi musik lebih rumit daripada bahasa tertulis. Hal tersebut dapat dilihat dari penulisannya yang harus memperhatikan unsur-unsur di dalam pembuatan karya. Salah satu notasi musik yang sering dipakai untuk membuat karya musik adalah notasi balok. Notasi balok merupakan penulisan karya musik berupa simbol yang berada di garis paranada. Sampai saat ini penulisan menggunakan notasi balok merupakan penulisan yang bertaraf internasional. Simbol-simbol pada notasi balok disajikan dalam Tabel berikut.

<b>Simbol-simbol pada Notasi Balok</b>			
<b>Gambar Notasi</b>	<b>Tanda Diam</b>	<b>Name Notation</b>	<b>Nama Notasi</b>
		<i>whole note</i>	not penuh
		<i>half note</i>	not setengah
		<i>quarter note</i>	not seperempat
		<i>eighth note</i>	not seperdelapan
		<i>sixteenth note</i>	not seperenambelas

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa notasi merupakan simbol musikal yang mengandung nilai nada, besarnya waktu, dan tinggi rendahnya nada.

**TANGGA NADA**

Tangga nada merupakan urutan beberapa nada dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya dan memiliki interval tertentu. Secara garis besar tangga nada dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diatonik dan pentatonik.

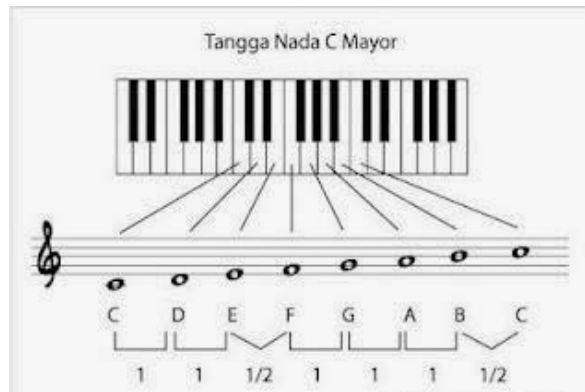
**Tangga Nada Diatonik**

Tangga nada diatonic merupakan tangga nada 7 nada dengan susunan interval campuran satu dan setengah. Tangga nada diatonik memiliki 7 nada pokok dan

memiliki frekuensi nada yang tetap. Tangga nada diatonik juga tergolong menjadi 2 jenis, yaitu :

### 3 Tangga nada Mayor

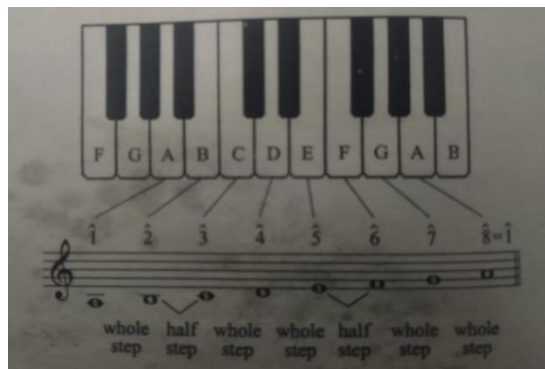
Tangga nada mayor disebut tangga nada diatonik karena memiliki 7 nada pokok yaitu C-D-E-F-G-A-B-c yang memiliki interval 1 kecuali untuk nada 3 ke 4, dan nada 7 ke 8 (nada pertama dengan 1 oktaf lebih tinggi) yang memiliki interval  $\frac{1}{2}$ . Untuk lebih jelasnya mengenai jarak (*Interval*) pada tangga nada mayor yaitu  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ . Gambar berikut ini menyajikan contoh tangga nada C mayor natural.



### 4 Tangga nada Minor

#### a) Minor Natural

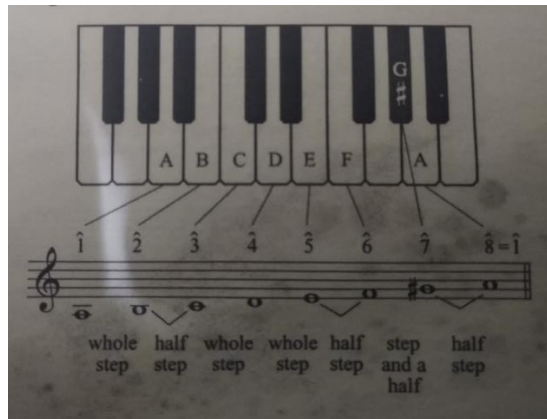
Tangga nada ini tersusun oleh delapan not dan memiliki interval 1-1/2-1-1-1/2-1-1. Gambar berikut ini menyajikan contoh tangga nada minor natural.



Selain tangga nada minor natural, ada 2 variasi pada tangga nada minor yaitu minor harmonis dan melodis. Tangga nada minor lebih bervariasi pada susunan nada karena ada 2 versi pada nada ke 6 dan ke 7.

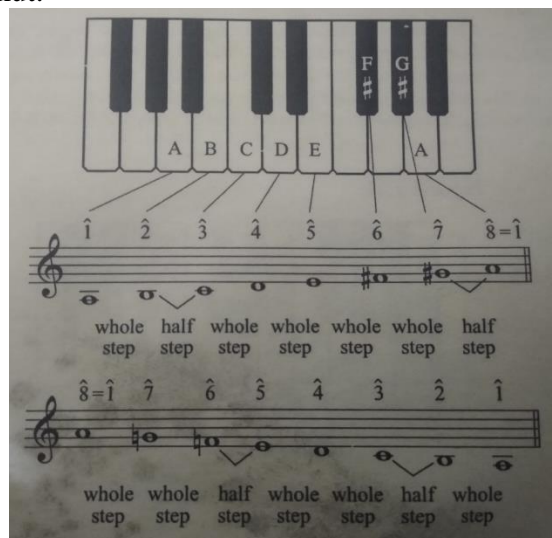
#### b) Minor Harmonis

Hal yang membedakan tangga nada minor natural dan harmonis yaitu terletak pada nada ke 7. Jika nada ke 7 pada tangga nada minor natural itu "G", maka pada tangga nada minor harmonis berubah menjadi "G#". Sehingga interval pada tangga nada minor harmonis bisa dilihat pada Gambar berikut.



### c) Minor Melodis

Pada tangga nada minor melodis memiliki keunikan tersendiri. Interval pada minor melodis sama seperti minor natural hanya pada nada ke 6 dan 7 dinaikan 1 semitone (setengah nada) untuk *ascending* dan kembali menjadi minor natural untuk *descending*. Tangga nada minor melodis disajikan pada Gambar berikut.



### Tangga Nada Pentatonik

Pentatonik berasal dari bahasa Yunani "*pente*" yang berarti lima dan "*tonic*" yang berarti nada. Jadi tangga nada pentatonik dapat diartikan sebagai susunan nada yang terdiri dari 5 nada pokok. Tangga nada pentatonik biasanya sangat berhubungan erat dengan suatu etnis atau kelompok tertentu di daerah tertentu pula. Karena tangga nada ini biasanya berasal dari etnis atau kelompok tertentu, maka jenisnya pun sangat banyak dan bervariasi.

### AKOR

*Chord* atau akor adalah sebuah susunan dari 3 nada atau lebih yang tersusun secara teratur dan dibunyikan secara bersama-sama sehingga menghasilkan harmonisasi yang selaras. Karena tersusun dari tiga nada utama, akor juga sering

disebut sebagai *trinada*. Nada-nada yang dijadikan sebuah akor dimulai dari nada utama sebagai dasar akor, kemudian nada kedua berupa tert (nada ketiga dari nada dasar), dan nada ketiga adalah nada kuint (nada kelima dari nada dasar). Dalam nada dasar natural akan terlihat susunan akor sebagai berikut:

Tingkat I : c-e-g disebut tonika diberi nama C mayor

Tingkat II : d-f-a disebut supertonika diberi nama D minor

Tingkat III : e-g-b disebut median diberi nama E minor

Tingkat IV : f-a-c1 disebut subdominan diberi nama F mayor

Tingkat V : g-b-d1 disebut dominan diberi nama G mayor

Tingkat VI : a-c1-e1 disebut submedian diberi nama A minor

Tingkat VII : b-d1-f1 disebut introduktor diberi nama B dim

akor-akor pada tangga nada kromatis pada prinsipnya sama dengan akor-akor pada tangga nada natural. Perhatikan tabel berikut.

Tanda Mula	Tingkat Akor						
	I	II	III	IV	V	VI	VII
	C	Dm	Em	F	G	Am	Bdim
1#	G	Am	Bm	C	D	Em	F#dim
2#	D	Em	F#m	G	A	Bm	C#dim
3#	A	Bm	C#m	D	E	F#m	G#dim
4#	E	F#m	G#m	A	B	C#m	D#dim
5#	B	C#m	D#m	E	F#	G#m	A#dim
6#	F#	G#m	A#m	B	C#	D#m	E#dim
7#	C#	D#m	E#m	F#	G#	A#m	B#dim

Tanda Mula	Tingkat Akor						
	I	II	III	IV	V	VI	VII
1b	F	Gm	Am	Bb	C	Dm	Edim
2b	Bb	Cm	Dm	Eb	F	Gm	Adim
3b	Eb	Fm	Gm	Ab	Bb	Cm	Ddim
4b	Ab	Bbm	Cm	Db	Eb	Fm	Gdim
5b	Db	Ebm	Fm	Gb	Ab	Bbm	Cdim
6b	Gb	Abm	Bbm	Cb	Db	Ebm	Fdim
7b	Cb	Dbm	Ebm	Fb	Gb	Abm	Bbdim

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan gerak akor adalah:

1. Tangga nada yang dipakai
2. Aksen melodi
3. Frase lagu
4. Arah gerak akor

Tangga nada menentukan nada dasar dan tampilan melodi, baik untuk vokal maupun instrumental. Melodi yang bertekanan mengikuti birama yang digunakan. Motif-motif melodi akan membentuk frase-frase yang menampilkan ekspresi musik. Sedangkan gerak akor mengikuti melodi. Karena melodi mengikuti arus irama dengan pola tertentu, gerak akor pun juga mengikuti pola tertentu pula.

Arah gerak akor biasanya mengikuti patokan sebagai berikut:

1. Akor tonika (I) bebas bergerak menuju akor lainnya
2. Akor subdominant (IV) dapat langsung bergerak menuju akor tonika (I) atau lebih dahulu akor dominan (V)
3. Jika akor dominan (V) bergerak menuju akor subdominant (IV) akan lebih baik jika digerakkan lebih dahulu ke akor tonika (I) atau ke akor tambahan (II, III, VI, VII).
4. Untuk setiap akhir frase, kalian dapat memilih satu rumusan gerak akor berikut:
  - a. Akor sembarang bergerak ke akor dominan (V)
  - b. Akor dominan (V) bergerak menuju akor tonika (I)
  - c. Akor subdominant (IV) bergerak menuju akor tonika (I)
  - d. Akor dominan (V) bergerak menuju akor submedian (VI)



*Lampiran 6*

**LEMBAR VALIDASI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 Purwokerto

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : X Pemasaran/Genap

Materi Pokok : Teori Musik

**A. Bahan Pertimbangan Penilaian**

1. Mohon Bapak berkenan memberikan penilaian terhadap RPP yang telah saya susun.
2. Penilaian RPP meliputi aspek kesesuaian dengan standar isi, kesesuaian dengan langkah pembelajaran, dan penilaian.
3. Mohon Bapak memberikan skor dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.
 

a) Sangat baik : 4	c) Kurang baik : 2
b) Baik : 3	d) Tidak baik : 1
4. Saran-saran yang Bapak berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
5. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan RPP yang saya susun.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak menjadi validator perangkat pembelajaran dalam penelitian ini.

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kesesuaian dengan Standari Isi</b>				
	1. Identitas dituliskan dengan lengkap sesuai standar isi			✓	
	2. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dituliskan lengkap sesuai standar isi serta adanya nilai karakter yang tercantum			✓	
	3. Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar			✓	
	4. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar			✓	
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian dengan Pembelajaran</b>				
	1. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya proses review			✓	
	2. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya kegiatan pengembangan terhadap materi			✓	
	3. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya kegiatan latihan terkontrol dan diskusi		✓		
	4. RPP yang dikembangkan		✓		

	menunjukkan adanya kegiatan latihan mandiri.				
	5. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya penguatan serta pemberian tugas kepada peserta didik		✓		
<b>3.</b>	<b>Penilaian</b>				
	1. Teknik penilaian dan bentuk instrumen sesuai			✓	
	2. Instrumen penilaian lengkap			✓	
	<b>Jumlah</b>		6	24	
	<b>Total Skor</b>				30

$$\bar{x} = \frac{\text{total skor}}{10}$$

Kriteria

Penilaian	Kategori	Simpulan
$1,10 \leq \bar{x} < 1,925$	Tidak baik	Belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi
$1,925 \leq \bar{x} < 2,75$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$2,75 \leq \bar{x} < 3,575$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$3,575 \leq \bar{x} \leq 4,40$	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan saran

RPP sudah cukup baik tetapi ada sedikit revisi seperti  
 penulisan dan penggunaan materi.

Kesimpulan penilaian secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian, Bapak silahkan untuk memberikan tanda (√) pada kotak sesuai dengan penilaian Bapak.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- Tidak baik, sehingga belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi.
- Cukup, tetapi dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Baik, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi.
- Sangat baik, sehingga langsung dapat digunakan tanpa revisi.

Purwokerto, 2 Januari 2020  
 Validator

  
 W. Rizono, S.Pd  
 NIP.

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Purwokerto

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : X Pemasaran/Genap

Materi Pokok : Teori Musik

#### A. Bahan Pertimbangan Penilaian

1. Mohon Bapak berkenan memberikan penilaian terhadap RPP yang telah saya susun.
2. Penilaian RPP meliputi aspek kesesuaian dengan standar isi, kesesuaian dengan langkah pembelajaran, dan penilaian.
3. Mohon Bapak memberikan skor dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.
 

a) Sangat baik : 4	c) Kurang baik : 2
b) Baik : 3	d) Tidak baik : 1
4. Saran-saran yang Bapak berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
5. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan RPP yang saya susun.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak menjadi validator perangkat pembelajaran dalam penelitian ini.

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kesesuaian dengan Standari Isi</b>				
	1. Identitas dituliskan dengan lengkap sesuai standar isi				✓
	2. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dituliskan lengkap sesuai standar isi serta adanya nilai karakter yang tercantum			✓	
	3. Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓
	4. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				✓
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian dengan Pembelajaran</b>				
	1. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya proses review			✓	
	2. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya kegiatan pengembangan terhadap materi			✓	
	3. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya kegiatan latihan terkontrol dan diskusi				✓
	4. RPP yang dikembangkan			✓	

	menunjukkan adanya kegiatan latihan mandiri.				
	5. RPP yang dikembangkan menunjukkan adanya penguatan serta pemberian tugas kepada peserta didik				✓
<b>3.</b>	<b>Penilaian</b>				
	1. Teknik penilaian dan bentuk instrumen sesuai				✓
	2. Instrumen penilaian lengkap				✓
<b>Jumlah</b>				12	28
<b>Total Skor</b>				40	

$$\bar{x} = \frac{\text{total skor}}{10} = \frac{40}{10} = 4$$

#### Kriteria

Penilaian	Kategori	Simpulan
$1,10 \leq \bar{x} < 1,925$	Tidak baik	Belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi
$1,925 \leq \bar{x} < 2,75$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$2,75 \leq \bar{x} < 3,575$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$3,575 \leq \bar{x} \leq 4,40$	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran :

Sudah cukup baik

Kesimpulan penilaian secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian, Bapak silahkan untuk memberikan tanda (√) pada kotak sesuai dengan penilaian Bapak.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- Tidak baik, sehingga belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi.
- Cukup, tetapi dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Baik, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi.
- Sangat baik, sehingga langsung dapat digunakan tanpa revisi.

Purwokerto, 2 Januari 2020  
Validator

R. Bangi Pransha W. SPd  
NIP.



## Lampiran 7

**KISI-KISI SOAL TES**

Nama Sekolah : SMK N 1 Purwokerto  
 Kelas/Semester : X/Genap  
 Tahun Pelajaran : 2019/2020  
 Materi Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

<b>KD</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk soal</b>	<b>Jumlah</b>
3.3 Memahami partitur musik non tradisional sesuai jenis dan fungsi.	Notasi Musik	1. Menentukan birama, nama, nilai, dan dinamika dari simbol notasi balok yang disajikan	Pilihan ganda	5
		2. Menentukan kunci atau <i>cleff</i> dan nada dari gambar yang disajikan	Pilihan ganda	2
		3. Menuliskan notasi balok dari notasi angka yang disajikan	Uraian	1
	Tangga Nada	1. Menentukan tangga nada yang digunakan dalam notasi balok yang disajikan	Pilihan ganda	3
		2. Menentukan interval dari suatu tangga nada	Pilihan ganda	2
		3. Menggambarkan notasi balok dari tangga nada mayor dan minor	Uraian	3
	Akor	1. Menentukan nama akor dari notasi balok yang disajikan dan sebaliknya	Pilihan ganda	3
		2. Menentukan susunan akor pada C natural	Uraian	1

## Lampiran 8

## SOAL

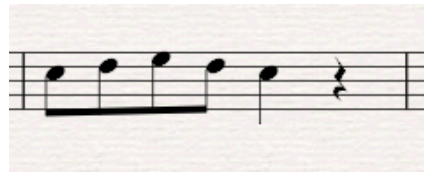
## Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah dan tulislah identitas anda sebelum mengerjakan!
2. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan cermat.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar (untuk soal pilihan ganda).
4. Tuliskan jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan (untuk soal essay).

<b>Nama</b> :
<b>Kelas</b> :
<b>No Absen</b> :

## A. Pilihan Ganda

1.



Berapa birama yang digunakan pada gambar di atas....

- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 3/8
- d. 2/4

2. Nama notasi pada gambar di bawah ini adalah....



- a. Not seperdelapan
- b. Not penuh
- c. Not setengah
- d. Not seperempat

3.



1 anda diam di atas memiliki nilai....

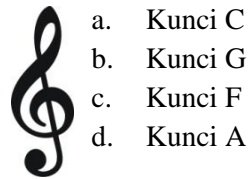
- a. 4 ketuk
- b. 3 ketuk
- c. 2 ketuk
- d. 1 ketuk

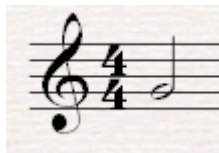


Ungkapan dinamika pada gambar di atas memiliki arti....

- Lembut
- Agak lembut
- Sangat lembut
- Keras

5. Nama simbol yang tepat pada gambar di bawah ini adalah....



6.  Gambar disamping merupakan nada....

- F
- G
- A
- C



Nilai not pada gambar berlingkar di atas adalah....

- $1\frac{1}{2}$  ketuk
- 2 ketuk
- 3 ketuk
- 4 ketuk



Tangga nada yang dimaksud pada gambar di atas adalah....

- Tangga nada Minor
- Tangga nada Minor Harmonis
- Tangga nada Minor Melodis
- Tangga nada Mayor

9. Di bawah ini interval yang tepat dari tangganada pada gambar no.8 yaitu ...

- 1 - 1 -  $\frac{1}{2}$  - 1 - 1 - 1 -  $\frac{1}{2}$

- b. 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1/2
- c. 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1
- d. 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1

10. Tangga Nada Minor Harmonis memiliki interval...

a.

b.

c.

d.

11. Potongan partitur pada gambar disamping menggunakan tangga nada....



- a. 1 krosis
- b. 2 krosis
- c. 3 krosis
- d. 4 krosis

12. Tangga nada disamping merupakan tangga nada....



- a. C mayor
- b. F mayor
- c. G mayor
- d. D mayor


13. Akor tingkat I (C natural) yang tepat pada gambar di bawah ini


a.

b.

c.

d.

14.  Nama akor yang sesuai dengan gambar disamping yaitu....
- Dm
  - Em
  - Bdim
  - G

15.  Gambar disamping merupakan akor....
- C
  - Dm
  - Em
  - F

### B. Essay

- Gambarlah tangga nada G mayor!
- Gambarlah tangga nada minor asal!
- Gambarlah tangga nada minor melodis ascending dan descendingnya!
- Gambarlah susunan akor pada C natural
- Ubahlah Notasi Angka di bawah ini menjadi Notasi Balok!

### Ibu kita Kartini

C = do

4/4

| | 1 . 2 3 4 | 5 . 3 1 . | 6 . 1 7 6 | 5 . . . |



| 4 . 6 5 4 | 3 . 1 . | 2 . 4 3 2 | 1 . . . |

| 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 3 4 5 | 3 . . . |

| 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 4 7 2 | 1 . . . | |



## Lampiran 9









**PEDOMAN PENSKORAN  
SOAL PILIHAN GANDA**

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	(a) 4/4	1
2	(d) Not seperempat	1
3	(d) 1 ketuk	1
4	(c) Sangat lembut	1
5	(b) Kunci G	1
6	(b) G	1
7	(a) $1\frac{1}{2}$ Ketuk	1
8	(d) Tangga nada Mayor	1
9	(a) 1-1-1/2-1-1-1-1/2	1
10	(c) 	1
11	(a) 1 krosis	1
12	(b) F mayor	1
13	(c) 	1
14	(c) Bdim	1
15	(a) C	1
<b>Total Skor</b>		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{15} \times 50$$

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN**

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Tangga nada G mayor 	5
2	Tangga nada Minor Asal 	5

3	<p><b>Tangga nada Minor Melodis ascending dan descending</b></p> 	5
4	<p>I :  C Mayor</p> <p>II :  D minor</p> <p>III :  E minor</p> <p>IV :  F Mayor</p> <p>V :  G Mayor</p> <p>VI :  A minor</p> <p>VII :  B diminished</p>	5

Ibu Kita Kartini		
<i>"Lagu wajib perjuangan Indonesia"</i>		
Tempo : Andante <span style="float: right;">Cipt : W. R. Soepratman Transcribed : Dede Swnd</span>		
5		5
<b>Total Skor</b>		25

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Total skor}}{25} \times 50$$

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai pilihan ganda} + \text{Nilai Uraian}$$



## Lampiran 10

**RUBIK PENILAIAN SOAL URAIAN**

<b>Soal</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
1.	Menggambarkan 8 nada dengan benar	5
	Menggambarkan 4 - 7 nada dengan benar	4
	Menggambarkan 2 - 3 nada dengan benar	3
	Menggambarkan 1 nada dengan benar	2
	Tidak menggambarkan satupun nada dengan benar	1
2.	Menggambarkan 8 nada dengan benar	5
	Menggambarkan 4 - 7 nada dengan benar	4
	Menggambarkan 2 - 3 nada dengan benar	3
	Menggambarkan 1 nada dengan benar	2
	Tidak menggambarkan satupun nada dengan benar	1
3.	Menggambarkan 14 - 15 nada dengan benar	5
	Menggambarkan 10 - 13 nada dengan benar	4
	Menggambarkan 5 - 9 nada dengan benar	3
	Menggambarkan 1 - 4 nada dengan benar	2
	Tidak menggambarkan satupun nada dengan benar	1
4.	Menggambarkan ketujuh susunan akor dengan benar	5
	Menggambarkan 5-6 susunan akor dengan benar	4
	Menggambarkan 3-4 susunan akor dengan benar	3
	Menggambarkan 1-2 susunan akor dengan benar	2
	Tidak menggambarkan satupun susunan akor dengan benar	1
5.	Mengubah seluruh notasi angka menjadi notasi balok dengan benar	5
	Mengubah tiga baris notasi angka menjadi notasi balok dengan benar	4
	Mengubah dua baris notasi angka menjadi notasi balok dengan benar	3
	Mengubah satu baris notasi angka menjadi notasi balok dengan benar	2
	Mengubah satu baris notasi angka menjadi notasi balok dengan benar	1
<b>Total Skor</b>		<b>25</b>

*Lampiran 11***LEMBAR VALIDASI****SOAL UJI COBA TES PENGETAHUAN TEORI MUSIK**

Nama Sekolah : SMK N 1Purwokerto

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : X Pemasaran/Genap

Materi Pokok : Teori Musik

**A. Bahan Pertimbangan Penilaian**

1. Mohon Bapak berkenan memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes pengetahuan tentang teori musik yang telah saya susun.
2. Penilaian soal uji coba meliputi aspek isi, konstruksi, dan bahasa.
3. Mohon Bapak memberikan skor dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.
 

a) Sangat sesuai: 4	c) Kurang sesuai : 2
b) Sesuai : 3	d) Tidak sesuai :1
4. Saran-saran yang Bapak berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
5. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan soal uji coba tes pengetahuan tentang teori musik yang saya susun.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak menjadi validator dalam penelitian ini.

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kesesuaian dengan Komponen Teori Musik</b>					
	Butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu teori musik (Notasi, tangga nada, dan Akor).				✓
<b>2. Kesesuaian dengan Pengukuran Kemampuan Siswa SMK</b>					
	Butir soal sesuai dengan kognitif siswa SMK.				✓
<b>3. Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Beban Soal</b>					
	Jumlah soal sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia			✓	
<b>4. Bahasa</b>					
	Kalimat yang digunakan dalam soal dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.			✓	
	Pertanyaan pada soal teori musik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
<b>Jumlah</b>				6	12
<b>Total Skor</b>		10			

$$\bar{x} = \frac{\text{total skor}}{10}$$

Kriteria

Penilaian	Kategori	Simpulan
$0,5 \leq \bar{x} < 0,875$	Tidak sesuai	Belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi
$0,875 \leq \bar{x} < 1,25$	Kurang sesuai	Dapat digunakan dengan banyak revisi

$1,25 \leq \bar{x} < 1,625$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$1,625 \leq \bar{x} \leq 2,00$	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Intisari soal sudah sangat baik tetapi ada beberapa  
kalimat dalam soal yang sulit dipahami

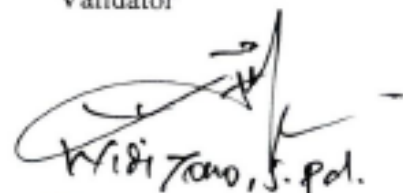
Kesimpulan penilaian secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian, Bapak silahkan untuk memberikan tanda (√) pada kotak sesuai dengan penilaian Bapak.

Soal uji coba tes pengetahuan tentang teori musik ini:

- Tidak baik, sehingga belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi.
- Cukup, tetapi dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Baik, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi.
- Sangat baik, sehingga langsung dapat digunakan tanpa revisi.

Purwokerto, 2 Januari 2020  
Validator

  
Widiyanto, S.Pd.  
NIP.

**LEMBAR VALIDASI****SOAL UJI COBA TES PENGETAHUAN TEORI MUSIK**

Nama Sekolah : SMK N 1 Purwokerto

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : X Pemasaran/Genap

Materi Pokok : Teori Musik

**A. Bahan Pertimbangan Penilaian**

1. Mohon Bapak berkenan memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes pengetahuan tentang teori musik yang telah saya susun.
2. Penilaian soal uji coba meliputi aspek isi, konstruksi, dan bahasa.
3. Mohon Bapak memberikan skor dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.
  - a) Sangat sesuai : 4
  - b) Sesuai : 3
  - c) Kurang sesuai : 2
  - d) Tidak sesuai : 1
4. Saran-saran yang Bapak berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
5. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan soal uji coba tes pengetahuan tentang teori musik yang saya susun.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak menjadi validator dalam penelitian ini.

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kesesuaian dengan Komponen Teori Musik</b>					
	Butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu teori musik (Notasi, tangga nada, dan Akor).			✓	
<b>2. Kesesuaian dengan Pengukuran Kemampuan Siswa SMK</b>					
	Butir soal sesuai dengan kognitif siswa SMK.			✓	
<b>3. Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Beban Soal</b>					
	Jumlah soal sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia			✓	
<b>4. Bahasa</b>					
	Kalimat yang digunakan dalam soal dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.				✓
	Pertanyaan pada soal teori musik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
<b>Jumlah</b>				9	8
<b>Total Skor</b>		17			

$$\bar{x} = \frac{\text{total skor}}{10}$$

Kriteria

Penilaian	Kategori	Simpulan
$0,5 \leq \bar{x} < 0,875$	Tidak sesuai	Belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi
$0,875 \leq \bar{x} < 1,25$	Kurang sesuai	Dapat digunakan dengan banyak revisi

$1,25 \leq \bar{x} < 1,625$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$1,625 \leq \bar{x} \leq 2,00$	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Soal sudah dapat mengukur kemampuan dan pemahaman peserta baik untuk materi "teori musik".

Kesimpulan penilaian secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian, Bapak silahkan untuk memberikan tanda (√) pada kotak sesuai dengan penilaian Bapak.

Soal uji coba tes pengetahuan tentang teori musik ini:

- Tidak baik, sehingga belum dapat digunakan, masih memerlukan banyak konsultasi.
- Cukup, tetapi dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Baik, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi.
- Sangat baik, sehingga langsung dapat digunakan tanpa revisi.

Purwokerto, 2 Januari 2020  
Validator

R. Begi Pranata W. Spd.  
NIP.

## Lampiran 12

## HASIL TES UJI COBA SOAL

No	Kode	Pilihan Ganda															Uraian				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5
1	U-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	U-02	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
3	U-03	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
4	U-04	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	U-05	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
6	U-06	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
7	U-07	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
8	U-08	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
9	U-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	U-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
11	U-11	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
12	U-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
13	U-13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
14	U-14	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
15	U-15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
16	U-16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
17	U-17	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
18	U-18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
19	U-19	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
20	U-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	U-21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	U-22	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0



23	U-23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
24	U-24	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
25	U-25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
26	U-26	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
27	U-27	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
28	U-28	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	U-29	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1
30	U-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2
31	U-31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	1	1	1
32	U-32	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
33	U-33	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
34	U-34	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
35	U-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>						<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>0</b>

*Lampiran 13***DOKUMENTASI**



## Lampiran 14

## SURAT KETETAPAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
Nomor: 488/UN37.1.2/DK/2019

Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Tanggal 10 Januari 2019

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Moehammad Usman Wafa, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198012042016041001  
Pangkat/Golongan : III/b  
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : JENDRA BAGUS SETIYABUDI  
NIM : 2501415157  
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik  
Topik : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SOFTWARE SIBELIUS 7 TERHADAP PEMBELAJARAN TEORI MUSIK DI SMK N 1 PURWOKERTO
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Pelinggial

UNNES  
2501415157  
FM-03-WKD-24/Rek. 00 1...



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 11 Januari 2019  
DEKAN

Dr. Muhammed Jazuli, M.Hum  
NIP 198107041988031003

## Lampiran 15

## SURAT BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
PURWOKERTO**

Jalan dr. Soeparno No.29 Purwokerto Tirsur Kode Pos 53111 Telp. (0281) 637132  
Fax. (0281) 637132 Web Site : www.smk1purwokerto.sch.id Email : admin@smk1purwokerto.sch.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.5 / 0110

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : JENDRA BAGUS SETIYABUDI  
NIM : 2501415157  
Fak./Program Studi. : Bahasa dan Seni/Sendratasik  
Institusi : Universitas Negeri Semarang

- Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto selama 1 (satu) bulan mulai 2 Januari s.d. 31 Januari 2020 dengan mengambil judul " Efektivitas Media Sibelius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran Teori Musik di SMK Negeri 1 Purwokerto ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Februari 2020

A.n. Kepala Sekolah,  
Koordinator Tata Usaha,



THH. HUSNIYATI

Peserta Muda Tk.I

NIP. 19640828 199003 2 004